**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar belakang**

Pemanfaatan perpustakaan memiliki arti penting bagi strategi jangka panjang pengembangan literasi, pendidikan, penyediaan informasi serta ekonomi, sosial, dan budaya. Sebagai bentuk tanggung jawab para pejabat berwenang lokal, regional dan nasional, maka hal itu perlu dukungan secara khusus dari kebijakan yang ada. Dalam meningkatkan pemberdayaan perpustakaan, perlu dilakukan promosi perpustakaan yang diintegrasikan dengan program perpustakaan perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dibangun kerjasama yang baik dengan berbagai pihak pelaksanaan promosi perpustakaan dan diharapkan dapat berjalan dengan efektif. Di samping itu petugas perpustakaan secara proaktif harus dapat meyakinkan semua komponen perguruan tinggi tentang pentingnya perpustakaan sebagai penyedia informasi untuk menunjang proses pembelajaran, terutama kepada unsur pimpinan universitas sehingga pengembangan perpustakaan perguruan tinggi dapat dijadikan prioritas program di universitas. Oleh sebab itu perpustakaan perguruan tinggi perlu dikelola secara benar dan profesional dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya internal sehingga upaya memenuhi kebutuhan pemakai dapat terwujud yang pada akhirnya kepuasan dapat tercapai atau terpenuhi.[[1]](#footnote-1)

Menurut Undang-Undang No.43 Tahun 2007 pasal 1 tentang perpustakaan yaitu perpustakaan merupakan institusi pengolahan koleksi karya tulis, karya cetak,dan karya rekam secara professional dengan sistematis yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.[[2]](#footnote-2) Adapun ciri-ciri dari perpustakaan mempunyai ciri-ciri,yaitu :

1. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja

Perpustakaan tidak berdiri sendiri,tetapi merupakan sebuah unti kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu.

1. Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka

Di dalam sebuah perpustakaan menyediakan sejumlah bahan pustaka baik tercetak maupun non cetak. Bahan-bahan pustaka tersebut tidak hanya disusun atau di pajang di rak, namun koleksi-koleksi tersebut dikelola dengan sebaik-baiknya menurut aturan yang berlaku di dunia perpustakaan. Seperti menginventaris, mengklarifikasi, kemudian mengkatalog dan seterusnya.

1. Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai

Bahan pustaka dikelola tidak lain tujuannya untuk dapat digunakan oleh pemustaka dengan sebaik-baiknya. Pemakai perpustakaan tergantung pada unit kerjanya misalnya perpustakaan tinggi pemakainya adalah mahasiswa, dosen, staf, beserta karyawan.

1. Perpustakaan sebagai sumber informasi

Perpustakaan harus dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkan. Tingkat kemampuan untuk memberikan informasi tersebut tergantung kepada keadaan bahan pustaka yang tersedia serta kekeahlian pustakawannya.[[3]](#footnote-3)

Perpustakaan menyediakan informasi dan ide yang merupakan dasar keberhasilan fungsional dalam masyarakat masa kini yang berbasis pengetahuan dan informasi. Perpustakaan membekali mahasiswa berupa keterampilan pembelajaran sepanjang hayat serta imajinasi, memungkinkan mereka hidup sebagai warga negara yang bertanggungjawab. Perpustakaan membekali mahasiswa berupa keterampilan pembelajaran sepanjang hayat serta, memungkinkan mereka hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Perpustakaan sebagai lembaga pengelola informasi, mempunyai posisi yang strategis dalam penyediaan bahan penyediaan bahan pustaka dan informasi, untuk kemudian wajib menyebarkan informasi *(edukative content)* secara tepat dan cepat. Salah satu fasilitas yang ada,seperti internet merupakan alternatif yang dapat memberikan layanan informasi baik berupa artikel-artikel lepas atau katalog-katalog perpustakaan online yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, maupun rekreasi. Namun di lain pihak, kesiapan sumber daya manusia dan penunjang pokok lainnya pada perpustakaan belum bisa mengambil semua manfaat teknologi yang semakin lama semakin berkembang ini.

Perpustakaan menyediakan jasa pembelajaran, buku dan sumber daya yang memungkinkan semua anggota menjadi pemikir kritis dan pengguna informasi yang efektif dalam berbagai format dan media.

Pustakawan menunjang penggunaan buku dan sumber informasi lainnya, mulai dari buku fiksi nonfiksi sampai dokumenter, dari tercetak sampai elektronik, yang tersedia di perpustakaan maupun tempat lain. Materi tersebut melengkapi dan memperkaya buku, bahan dan metodologi pembelajaran. Apabila para pustakawan bekerja sama, maka mahasiswa akan tercapai kemampuan membaca, belajar, memecahkan masalah serta keterampilan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih tinggi. Jasa perpustakaan harus diselenggarakan secara adil dan merata bagi semua anggota komunitas perpustakaan tanpa membeda-bedakan umur, ras, jenis kelamin, agama, kebangsaan, bahasa, status profesional ataupun sosial. Pelayanan jasa dan materi khusus pelayanan di perpustakaan harus disediakan bagi mereka yang tak mampu menggunakan arus utama jasa dan materi pepustakaan seperti materi Audiovisual untuk tuna netra.[[4]](#footnote-4)

Perpustakaan harus memperoleh pendanaan yang mencukupi dan berkelanjutan untuk keperluan tenaga terlatih, materi perpustakaan, teknologi dan fasilitas dan dalam pemenuhan kebutuhannya hendaknya diberikan. Perpustakaan merupakan mitra penting dalam jaringan perpustakaan dan informasi lokal, regional, dan nasional.

Jika perpustakaan berbagi fasilitas dan atau sumber daya dengan jenis perpustakaan lain, seperti perpustakaan umum,maka tujuan khas perpustakaan harus diakui dan dipertahankan.[[5]](#footnote-5)

Kurangnya pemanfaatan sumber-sumber informasi di perpustakaan salah satunya disebabkan kurangnya promosi dan pemasaran jasa perpustakaan. Pengetahuan pustakawan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pemanfaatan informasi di perpustakaan, karena secara tidak langsung pustakawan mempunyai peran dalam mempromosikan jasa layanan yang ada di perpustakaan.

Promosi perpustakaan dilakukan bertujuan untuk:

1. Membangun citra perpustakaan *(building image)*
2. Berskala kecil dengan pemberian nama perpustakaan dengan menggunakan istilah Indonesia atau asing atau singkatan yang menarik.
3. Berskala menengah dapat dilihat pada beberapa perpustakaan mulai membangun *website* perpustakaan sampai dengan membenahi koleksi dan ruangan. Pembangunan *website* dapat dilihat dari beberapa *homepage* pepustakaan perguruan tinggi yang dapat diakses melalui internet.
4. Berskala besar, yaitu dengan membangun gedung perpustakaan sesuai dengan standar yang dibutuhkan oleh perpustakaan. Bangunan gedung perpustakaan yang dirumuskan berdasarkan konsep yang sistematik, yaitu sebagai kesatuan sistem keandalan bangunan gedung dengan lingkungannya.
5. Meningkatkan citra pustakawan *(librarian image)*

Dengan adanya sistem manajemen mutu *(Quality Management System)* apabila diterapkan dalam melayani pemakai perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi maka akan sangat bermanfaat. Dengan adanya peningkatan citra pustakawan *(librarian image)* baik melalui peningkatan kualitas diri maupun peningkatan mutu layanan yang berbasis pada standar mutu nasional *(Internasional Quality System)* maka berbagai persoalan dunia perpustakaan khususnya perpustakaan yang dihadapi bisa ditangani.

1. Mengembangkan perpustakaan yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi atau *infomation and communication technologi (ICT bassed).*

Perkembangan dari penerapan information and communication technologi (ICT) dapat diukur dengan telah diterapkan /digunakannya sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM) perpustakaan dan perpustakaan digital (*digital library)*. Dengan dikembangkan perpustakaan yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi *(ICT based)* baik dalam sistem informasi manajemen (SIM) perpustakaan maupun *digital library*, maka dapat memberikan kenyamanan kepada anggota perpustakaan baik dalam layanan maupun pengolahan dan sekaligus kemudahan untuk menerapkan strategi-strategi pengembangan perpustakaan serta kemudahan untuk menerapkan strategi-strategi pengembangan perpustakaan serta dapat meningkatkan citra dalam memberikan layanannya terhadap pemakai di lingkungannya.[[6]](#footnote-6)

Menurut Djunaidi, adapun strategi promosi berikuti ini :

1. Membangun komunikasi dengan pemustaka, merupakan pemanfaatan ilmu komunikasi dalam segala kegiatan promosi, oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pemustaka, lingkungan, fasilitas, dan bahan pustaka yang ada. Beberapa sikap dalam wawasan yang luas, tingginya integritas dan kemampuan dalam berkomunikasi.
2. Membangun kerja sama dengan pihak ketiga. Pada dasarnya tidak satupun perpustakaan yang mampu memberikan layanan yang berupa pemenuhan semua kebutuhan permustaka, oleh karena itu perlu dibangun kerjasama terutama dalam layanan promosi. Kerjasama dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari atau secara insidentil.Kerjasama dapat dilakukan dengan : instansi terkait (pendidikan, perpustakaan nasional/ provinsi/ kabupaten/ kota/ pemerintah, penerbit, toko buku) atau dengan lembaga/ orang yang berkompeten dengan perpustakaan (LSM, tokoh masyarakat).
3. Membuat program promosi yang meliputi : penetapan sasaran/ prioritas; menentukan prosedur/ tindakan serta menyusun rencana kerja.Adapun dalam pembuatan program promosi ini perlu menetapkan pendekatan yang dipakai yaitu melalui iklan,melalui kontak pribadi atau melalui penciptaan ‘suasana” *(atmosphere)*, melalui publikasi atau pemberian reward.[[7]](#footnote-7)

Saat ini perpustakaan telah banyak yang melakukan perubahan,baik dengan cara menghadirkan koleksi baru,memberikan kenyamanan tempat, maupun memberikan fasilitas- fasilitas yang dibutuhkan pengguna, akan tetapi tidak sedikit juga pengguna yang masih enggan memanfaatkan perpustakaan dikarenakan mereka kurang mengenal perpustakaan ataupun mereka yang masih menganggap perpustakaan adalah tempat yang kurang menyenangkan.[[8]](#footnote-8)

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti adapun promosi yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang dilalukan melalui Brosur, media elektronik, ospek, poster, pampletdan *news letter* yang disajikan dengan fitur warna dan gambaran fasilitas dan ruang perpustakaan yang terlihat nyaman. Untuk promosi melalui ceramah dan ospek biasanya dilaksanakan dalam setiap acara tertentu, di mana disisipkan pembahasan mengenai kelebihan dari perpustakaan Universitas PGRI Palembang. Dan (selanjutnya penyebutan Persatuan Guru Republik Indonesia akan disingkat PGRI).

Berdasarkan kondisi di atas, sudah saatnya diterapkan sebuah pendekatan yang mampu membuat pemustaka lebih tertarik untuk memanfaatkan jasa perpustakaan yang ada. Atas dasar inilah maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian “PENGARUH PROMOSI TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas , maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan promosi perpustakaan di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang?
2. Apa saja kegiatan pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Universitas (PGRI) Palembang?
3. Apakah ada pengaruh promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Universitas (PGRI) Palembang?
   1. **Batasan Masalah**

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas mengingat keterbatasan waktu dalam proses penyususnan agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada promosi perpustakaan yang belum optimal, serta pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. **Tujuan Penelitian**
2. Untuk mengetahui kegiatan promosi perpustakaan di Perpustakaan Universitas (PGRI) Palembang.
3. Untuk mengetahui manfaat perpustakaan khususnya perpustakaan di universitas (PGRI) Palembang
4. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Universitas (PGRI) Palembang.
5. **Manfaat Penelitian**
6. Secara Teoritis
   1. Dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengarahkan dan membina pemustaka agar menyadari akan pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi yang dapat mendukung kegiatan yang diinginkan.
   2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya kepada perpustakaan agar dapat meningkatkan promosi sehingga dapat meningkatkan kunjungan pemustaka dan ketetarikannya akan pemanfaatan perpustakaan.
   3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
7. Secara Praktis
8. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik (*feedback)* atas pelaksanaan pemanfaatan perpustakaan saat ini dalam membina pemustaka secara optimal.
9. Dapat menambah pengalaman bagi peneliti dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat setelah selesainya nanti.
   1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel pokok yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent yaitu variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel dependent yaitu variabel yang dijelaskan atau di pengaruhi oleh variable independent.[[9]](#footnote-9)

*Skema hubungan antara dua variabel penelitian*

Variabel Independen (X) Variabel Dependen (Y)

**PROMOSI**

**PEMANFAATAN**

**PERPUSTAKAAN**

Gambar 1

Variabel (X): yaitu variabel independen yang bersifat mempengaruhi variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah promosi sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan.

* 1. **Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direndanakan dan menunjukan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis belum pernah dibahas atau diteliti. Kemudian beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dalam penelitian ini dapat dari literature yang berupa buku cetak artikel dan skripsi.

Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian adalah :

Hilda Mayora; dalam skripsinya yang berjudul “*Strategi Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Khusus Sekretariat* DPRD Provinsi *Sumatera Barat*” yang isinya dari hasil pengelolaan data dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kunjungan terhadap perpustakaan. Adapun faktor penyebab kurangnya kunjungan pemustaka yang ada di Perpustakaan Khusus Sekretariat DPRD Provinsi Sumatra Barat adalah sebagai berikut:

1. Faktor eksternal yang mempengaruhi kurangnya kunjungan seperti: a) keberadaan sumber informasi lain; b) minat baca kurang karena banyak koleksi yang tebal, sehingga memerlukan waktu untuk membacanya.
2. Faktor internal yang menyebabkan kurangnya kunjungan yang didapati oleh perpustakaan ini adalah: a) fasilitas penunjang layanan kurang; b) koleksi perpustakaan masih belum lengkap; c) anggaran perpustakaan yang kurang; d) tenaga perpustakaan yang masih sedikit: e) posisi letak perpustakaan yang tidak strategis.[[10]](#footnote-10)

Selanjutnya, menurut Wawan (2010), dalam jurnalnya yang berjudul “*Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi  Belajar Siswa dalam Kompetensi Pemeriksaan Sistem Kemudi*”. Hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam standar kompetensi pemeriksaan sistem kemudi kelas II Jurusan Otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. [[11]](#footnote-11)

Sedangkan penelitian lain dilakukan oleh Miftahuddin (2010), dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kualitas dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan oleh Siswa Kelas XI dan XII Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta”.* Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kualitas perpustakaan dengan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, ditunjukkan dengan persamaan regresi Y = 36.137 + 0,757 X1, dengan koefisien determinasi sebesar 0,189 yang menunjukkan persentase sebesar 18,9%.; 2) terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan dengan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, ditunjukkan dengan persamaan regresi Y = 30,296+ 0,948 X2, dengan koefisien determinasi sebesar 0,207 yang menunjukkan persentase sebesar 20,7%; 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kualitas perpustakaan, pelayanan perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dengan persamaan regresi Y= 18,168 + 0,476 X1+ 0,658X2.[[12]](#footnote-12)

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Hilda Mayora (2010) dan Miftahuddin (2010) adalah terletak pada variabel dependen penelitiannya yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfaatan perpustakaan.

Sedangkan, perbedaan antara penelitian ini dengan Hilda Mayora (2010) terletak pada variabel independen yaitu dalam penelitian ini meneliti variabel independen promosi dan penelitian Hilda mayora (2010) meneliti variabel indevenden pada prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian Miftahudin (2010) meneliti variabel independen pada persepsi siswa.

* 1. **Kerangka Teori**

Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk / layanan yang disediakan jasa dan fasilitas disediakan perpustakaan harus aktif dipromosikan sehingga berbagai kelompok sasaran selalu menyadari peran utamanya sebagai mitra dalam pembelajaran dan sebagai pintu gerbang ke semua jenis sumber informasi.

Hal yang sama diungkapkan oleh Martoatmodjo, promosi perpustakaan adalah kegiatan komunikasi dengan pemakai (*users*) maupun pemakai yang belum memanfaatkan perpustakaan (*non users*).[[13]](#footnote-13)

Dan adapun Menurut Sudjana dan Rivai, Promosi merupakan faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran, atas kualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk ini akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya[[14]](#footnote-14).

Dengan adanya promosi perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, dan jenis sumber perpustakaannya dan kelompok pemakainya. Hal ini bertujuan untuk tercapainya sasaran dari kegiatan promosi perpustakaan.

Perpustakaan tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, terbiasa belajar sendiri, terlatih ke arah tanggung jawab, dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi*.*[[15]](#footnote-15)

* 1. **Metode Penelitian.**

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. Jenis data

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Universitas (PGRI) Palembang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.[[16]](#footnote-16)

1. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari primer (utama) yakni mahasiswa–mahasiswi serta pengguna Perpustakaan Universitas PGRI Palembang, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data sekunder (kedua) yakni dari pustakawan, arsip , dokumentasi, laporan dan buku literatur dijadikan landasan teoritis dalam penelitian ini.[[17]](#footnote-17)

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang menempati gedung yang berada di lingkungan Universitas PGRI Palembang di Jalan Ahmad Yani Lorong Gotong Royong, Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dan jam layanan pada Hari Senin-Sabtu.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, foto-foto, catatan harian dan sebagainya.[[18]](#footnote-18)

1. **Observasi**

Pada metode ini peneliti menggunakan metode observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.[[19]](#footnote-19) Di sini peneliti mengamati, mencatat pola prilaku pemustaka di lapangan atau perpustakaan. metode ini berfungsi untuk mengkaji prilaku pola prilaku atau kegiatan pemustaka mahasiswa di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang, yaitu untuk mengetahui minat berkunjung dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan.

**c. Angket**

Menurut Arikunto, angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.[[20]](#footnote-20)Angket digunakan untuk mendapat keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam. Angket yang peneliti gunakan berupa lembaran pertanyaan yang diajukan kepada responden secara langsung yaitu kepada mahasiswa- mahasiswi pengunjung Perpustakaan Universitas PGRI Palembang. yang dijadikan sampel dalam penelitian.

**Tabel 1.1**

**Skor Angket**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pernyataan** | **Skor** |
| Sangat setuju (SS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 |
| Ragu-ragu (R) | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 1 |

Angket dilakukan dengan cara menyebarkan butir-butir pertanyaannya kepada narasumber yang mana alternatif jawabannya yang sudah dipersiapkan.

Tujuan diberikannya angket adalah untuk mengetahui adakah pengaruh sistem promosi terhadap pemanfaatan Perpustakaan di Universitas PGRI Palembang yang terdiri dari 20 item.

**1.10. Populasi dan Sampel**

**a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[21]](#footnote-21) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berkunjung di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang pada Bulan Juli dan Agustus tahun Akademik 2013/2014 . Populasi dalam penelitian ini adalah 310 orang .

**b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang teliti. Menurut Arikunto bahwa apabila subjek penelitian lebih dari 100 orang, maka dapat diambil sample antara 10 – 25 % atau 20 -30% dan sesuai dengan kemampuan peneliti[[22]](#footnote-22). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simpel random *sampling* atau mengundi populasi kelas yang akan dijadikan sampel, maka jumlah yang sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 10% dari seluruh jumlah populasi yang ada yakni mahasiswa yang berkunjung yaitu x 310 adalah 31 orang.

1. **Teknik Analisa Data**

Data dikumpulkan terlebih dahulu lalu diperiksa kembali, kemudian diklafikasikan atau pengelompokan data data tersebut secara sistematis berdasarkan ciri ciri yang sama dengan petunjuk yang telah ditetapkan. Selanjutnya analisis dengan menggunakan statistik dan rumus korelasi product moment dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai statistik dasar
2. Mencari jumlah kuadrat (JK)

JKx =

JKy =

3. Mencari Jumlah Produk (JP)

=

4. Mencari koefisien korelasi

=

5. Mengkonsultasikan nilai Rhitung dengan Rtabel (R1%) dan Rtabel  (R5%).

6. Menginterpretasikan hasil analisis

7. Mencari koefisien determinasi

8. Menginterpretasikan hasil analisis

9. Menyimpulkan hasil analisis.[[23]](#footnote-23)

**1.11. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara terhadap permasalahan penelitian,yang mungkin benar atau mungkin salah. Sehingga hipotesis akan diterima atau ditolak.

Adapun hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara promosi dan pemenfaaatan perpustakaan

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara promosi dengan pemenfaatan perpustakaan.[[24]](#footnote-24)

* 1. **Definisi Operasional Variabel**

Sesuai dengan pengertian variabel penelitian di atas, maka yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini adalah :

1. Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk/ layanan yang disediakan.
2. Pemanfaatan perpustakaan adalah kegiatan mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia.
   1. **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I PEMBAHASAN :** Meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Variabel Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Hipotesis, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II LANDASAN TIORI :** Meliputi Kajian Teori yang membahas tentang Pengertian Promosi, Macam-macam Promosi, Tujuan Promosi, Pengertian Perpustakaan dan Pemanfaat Perpustakaan.

**BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN :** Memberikan Gambaran Umum, Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang yang terdiri dari letak Geografis, Visi dan Misi, Keadaan Perpustakaan, Fasilitas Sarana Prasarana Perpustakaan , Struktur Organisasi, dan Keadaan Karyawan Perpustakaan.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :** Analisa Data dan yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang, pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

**BAB V PENUTUP :** Berisikan Kesimpulan dan Saran.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

* 1. **Pengertian Promosi**

Menurut Herlina, Promosi adalah makanisme komunikatif persuatif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat dan merupakan suatu kegiatan penting pada suatu organisasi. Promosi merupakan pertukaran informasi tentang produk atau jasa yang disediakan organisasi sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi pada produk atau jasa yang ditawarkan.[[25]](#footnote-25)

Sedangkan, Qulyubi menyatakan bahwa promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, produk/ layanan yang disediahkan. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dengan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi antara organisasi dengan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk masyarakat untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga menghasilkan kesadaran sampai pada tingkatan memanfaatkannya[[26]](#footnote-26).

Promosi merupakan faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran, tapapun berkualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk ini akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya[[27]](#footnote-27).

Selanjutnya untuk mengenalnya dan memasarkan jasanya, perpustakaan tidak cukup hanya membangun jasa informasi serta mengharapkan masyarakat akan saja beritu mendatangi perpustakaan-perpustakaan. Oleh sebab itu masyarakat perlu diingatkan terus-menerus akan eksistensi jasa perpustakaan. Kegiatan promosi ini sangat diperlukan sekali, karena sebagai pustakawan tidak tahu kapan masyarakat itu akan merasa sangat memerlukan sebuah informasi, perpustakawan juga tidak tahu sebesar apa masyarakat begitu sangat penting dengan adanya sebuah perpustakaan. Maka dari itu pustakawan harus bisa mengatur dan menerapkan strategi promosi perpustakaan dengan baik agar bisa menari perhatian masyarakat pengguna[[28]](#footnote-28)

Qulyubi menyebutkan bahwa promosi pelayanan perpustakaan perlu dilakukan supaya seluruh aktivitas yang berhubungan dengan jasa perpustakaan dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat. Kenyataan menunjukan bahwa apresiasi masyarakat diterapkan perpustakaan masih sangat rendah, tidak terkecuali. Hal itu dapat dilihat dari rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat.[[29]](#footnote-29) Dari beberapa pengertian di atas maka dapat dipahami pengertian promosi perpustakaan adalah suatu cara untuk rencana yang telah dipikirkan dan akan dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan agar perpustakaan dapat dikenal oleh semua masyarakat pengguna, supaya masyarakat bisa mengakses informasi yang dibutuhkan serta bisa menggunakan fasilitas perpustakaan yang telah disediakan.

Santoso memaparkan bahwa agar promosi perpustakaan dapat berjalan dengan baik dan efektif maka diperlukan berbagai unsur yang sangat mempengaruhi kelancaran jalannya proses promosi antara lain [[30]](#footnote-30)

1. Bahan pustaka merupakan unsur penting artinya koleksi apa saya yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai bahan promosi (cetak, elektronik, web).
2. Layanan/ jasa merupakan jenis layanan yang ada dan diberikan oleh perpustakaan.
3. Petugas adalah pengelola perpustakaan yang tahu persis tentang kondisi perpustakaan serta berbagai pelaksana dalam pembuatan sarana promosi.
4. Perpustakaan pada awalnya dikenal dengan pengguna menjadi sasaran promosi karena merupakan orang yang memanfaatkan perpustakaan.
5. Media merupakan peralatan yang digunakan sebagai sarana penyampaian promosi.
6. Sarana/ Prasarana ialah sarana yang tersedia untuk mendukung terlaksananya kegiatan di perpustakaan.

Tjiptono menjelaskan strategi promosi menjadi 6 bagian, yakni.[[31]](#footnote-31).

1. Strategi pengeluaran promosi, yaitu strategi yang berkaitan dengan pengeluaran untuk promosi.
2. Strategi bauran promosi, yaitu berupaya memberikan distribusi yang optimal dari setiap metode promosi.
3. Strategi pemilihan media, yakni memilih media yang tepat untuk promosi iklan dalam rangka membuat pelanggan menjadi tahu.
4. Strategi penjualan, yakni memindahkan posisi pelanggan ke tahap pembelian.
5. Strategi copy iklan, yakni strategi yang menjelaskan manfaat produk dan member alasan kepada penggunanya mengapa harus membeli produk tersebut.
6. Strategi motifasi, merupakan strategi promosi yang menekankan pada motivasi finansial berupa uang dan motivasi non-finansial berupa program evaluasinya.

**2.2. Promosi di Perpustakaan**

**a. Fungsi Promosi Perpustakaan**

Menurut Tjiptono, adapun fungsi promosi perpustakaan antara lain:

1. Menanamkan pengertian, fungsi dan makna perpustakaan kepada masyarakat.
2. Menambah pemahaman memperluas wawasan tentang perpustakaan (meningkatkan pemahaman).
3. Merubah persepsi manakala penepatan peran terhadap perpustakaan tidak kurang tepat.
4. Sebagai upaya memelihara untuk mengurangi kebosanan. [[32]](#footnote-32)

Selanjutnya, Fauzah membagi fungsi-fungsi promosi prrpustakaan secara umum antara lain:

1. Sumber informasi

Kegiatan promosi dapat berfungsi sebagai sumber informasi kepada masyarakat luas atau pencari informasi tersebut ke mana, tentang bidang ilmu. Promosi tersebut dapat memberi informasi lebih banyak.

1. Membujuk dan merayu

Membujuk dan merayu pencari informasi dan mempengaruhinya, berfungsi sebagai alat informasi juga dapat berfungsi sebagai alat untuk membujuk dan merayu calon pencari informasi ke perpustakaan. Yang menarik, penyajiannya dalam bentuk yang menarik.

1. Menciptakan kesan

Dengan sebuah informasi pencari informasi akan mempunyai kesan tertentu terhadap produk yang dikeluarkan. Untuk itu perpustakaan sebagai promosi berusaha untuk menciptakan suatu kesan bagi yang mencari informasi dan mempengaruhinya untuk mencari informasi ke perpustakaan.

1. Sebagai alat komunikasi

Dalam melaksanakan komunikasi kegiatan promosi perpustakaan secara tidak langsung telah berkomunikasi dengan masyarakat luar. Di mana perpustakaan memberikan informasi tanggapan tentang sumber ilmu yang ditambahkan oleh pengguna perpustakaan atau mencari informasi dan masyarakat memberikan tanggapan melalui buku atau sumber informasi yang disajikan di perpustakaan tersebut. [[33]](#footnote-33)

**b. Tujuan Promosi di Perpustakaan**

Qulyubi membagi lima tujuan promosi yaitu:

1. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai
2. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal dan menambah jumlah orang yang gemar membaca.
3. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
4. Memberikan kesadaran kepada masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya. Serta mengembangkan pengertian masyarakat untuk mendukung kegiatan perpustakaan.
5. Memasyarakatkan slogan “ Tak kenal maka tak sayang”. [[34]](#footnote-34)

Tjibtono menjelaskan tujuan promosi adalah menginformasikan mempengaruhi dan membujuk serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya.[[35]](#footnote-35)

Sedangkan menurut Jrome dan Andew , tujuan promosi adalah untuk

1. Menarik perhatian, artinya berupaya produk yang ditawarkan dapat menimbulkan rasa ketertarikan pelanggan.
2. Menciptakan kesan, artinya bagaimana agar pemakai memiliki kesan yang baik terhadap produk kita.
3. Meningkatkan minat, dengan tampilan yang menarik dan menimbulkan kesan yang baik maka akan dapat meningkatkan minat seseorang untuk mengetahui lebih lanjut serta mempergunakan, memanfaatkan produk yang telah ada.
4. Memperoleh tanggapan, dengan promosi yang dilakukan diharapkan muncul tanggapan dalam hal ini tentunya tanggapan yang positif.[[36]](#footnote-36)

Jadi tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh pengguna perpustakaan.

**c. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

1. **Perpustakaan**

Menurut undang-undang No. 43 Tahun 2007 pasal 1 yang dimaksud dengan perpustakaan itu adalah institusi pengolahan koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara propesional dengan sistematis yang baku guna memepengaruhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan reaksi para perpustaka.[[37]](#footnote-37) Sedangkan menurut Lasa HS dalam buku “*Manajemen Perpustakaan*” memberikan pengertian “Perpustakaan merupakan suatu sistem informasi yang di dalam prosesnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengelolaan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Dalam melaksanakan aktivitas tersebut diperlukan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal atau nonformal di bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi”.[[38]](#footnote-38)

Bafadal berpendapat bahwa “Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-nuku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang dikelola dan diatur secara sistematis menurut aturan tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakaiannya”.[[39]](#footnote-39)

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah: suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap masyarakat pengguna.

1. **Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Mustofa mengatakan bahwa “Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya” [[40]](#footnote-40).

Menurut Qulyubi, “Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui menghimpun, memilih, mengelola, merawat serta melayankan sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Adapun yang termasuk pada perguruan tinggi meliputi universitas, *institute*, sekolah tinggi, akademi, politeknik serta berbagai badan bawahnya seperti lembaga penelitian”.[[41]](#footnote-41)

Selain pengertian di atas masih ada pendapat lain tentang perpustakaan perguruan tinggi oleh Sulistyo-Basuki (2004:51), yang mengatakan bahwa:Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahnya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) maka perpustakaan perguruan tinggi pun bertujuan membantu melaksanakan ketiga darma perguruan tinggi tersebut.[[42]](#footnote-42)

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi untuk menunjang tri dharma perguruan tinggi. Ini berarti bahwa perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya diarahkan untuk membantu kegiatan pendidikan tetapi juga untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dinamai oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Sebagai bagian integral dari suatu perguruan tinggi perpustakaan perguruan tinggi haruslah mempunyai tujuan dan tujuan perpustakaan perguruan tinggi hendaknya sejalan dengan lembaga miliknya.

Menurut Sulistyo tujuan perpustakaan perguruan tinggi ialah:

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi lazimnya staf pengajar dan mahasiswa yang mencakup tenaga informasi perguruan tinggi.
2. Masyarakat bahan pustaka rujukan (refrensi) pada semua tingkatan akademis artinya dari tingkatan mahasiswa pertama hingga program mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat bagi guna jenis pemakai
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga lokal.[[43]](#footnote-43)

Buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi menyatakan bahwa tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar, serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kerja perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi lima aspek yaitu:

1. Pengumpulan informasi
2. Pelestarian informasi
3. Pengelolahan informasi
4. Pemanfaatan informasi
5. Penyebarluasan informasi.[[44]](#footnote-44)
6. **Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Fauzah menjelaskan promosi perpustakaan perlu dilakukan karena masih banyak anggota masyarakat yang belum mengenal manfaat suatu perpustakaan bagi dirinya. Keberhasilan promosi perpustakaan ditentukan oleh banyak faktor, di antaranya oleh kesesuaian antara materi promosi, dan cara promosi dengan kebutuhan pemakaian potensial.[[45]](#footnote-45)

Qulyubi, dkk berpendapat bahwa “Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan dokumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk siswa dan guru untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Hasil dari promosi ini adalah tumbuhnya kesadaran sampai pada tindakan untuk memanfaatkannya”.[[46]](#footnote-46)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan di perguruan tinggi sangat penting karena untuk memperkenalkan kondisi fasilitas dan pelayanan yang terdapat di perpustakaan, seorang mahasiswa di dalam proses pendidikan juga memerlukan bahan pustaka untuk menunjang pendidikannya di perguruan tinggi. Oleh sebab itu, idealnya mahasiswa juga harus aktif mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi fasilitas dan pelayanan di perpustakaan. Promosi perpustakaan pergurusan tinggi merupakan suatu bentuk kegiatan komunikasi yang sifatnya memotifasi suatu kegiatan, iklan, presentasi, pameran, insentif, bertatap muka, menciptakan iklim yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi.

1. **Prosedur Kegiatan Promosi**

Menurut Mustopa promosi dapat dilakukan dalam berbagai cara berikut ini beberapa kegiatan promosi perpustakaan di antaranya [[47]](#footnote-47):

1. Pameran

Pameran adalah salah satu bentuk kegiatan perpustakaan untuk menarik perhatian banyak orang. Kegiatan pameran perpustakaan dimaksudkan untuk menampilkan apa yang dimiliki perpustakaan. Terkadang perpustakaan sebagai penyedia tempat untuk pameran buku yang dilakukan oleh beberapa penerbit untuk mempromosikan buku yang dimilikinya

1. Brosur

Salah satu bentuk media promosi biasanya berupa kertas cetakan yang mengandung informasi tentang suatu barang atau jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen atau pengguna dengan harapan dapat dibeli atau dimanfaatkan oleh konsumen atau pengguna.

1. Poster

Salah satu bentuk media promosi biasanya berupa kertas besar berukuran A3 atau ukuran A2 atau berisi tulisan atau gambar informasi untuk umum tentang suatu hal yang dibagikan secara menarik dengan huruf-huruf besar.

1. *Newsletter*

Salah satu media yang dapat digunakan untuk memberi informasi khusus kepada sejumlah orang secara teratur berupa berita informasi atau artikel-artikel singkatan yang ditulis mengenai dengan gaya tidak formal.

1. Terbitan khusus perpustakaan

Sebuah buku kecil yang diterbitkan oleh perpustakaan yang membuat informasi segala sesuatu mengenai perpustakaan.

1. Bazaar

Suatu kegiatan jual beli barang yang dilakukan pada suatu tempat tertentu dan waktu tertentu dan bukan pada tempat yang biasanya dilakukan proses jual beli.

1. *Library Tour*

Suatu kegiatan yang dilakukan di perpustakaan berupa mengajak serombongan orang untuk berkeliling suatu perpustakaan guna melihat suatu sudut di perpustakaan dan di sana apa petugas perpustakaan yang memeberikan pengarahan mengenai koleksi. Fasilitas yang ada cara-cara penggunaan fasilitas itu serta menggunakan informasi.

1. Sumber daya manusia

Pustakawan atau karyawan yang bekerja di perpustakaan. Di mana jika kualitas sumber daya manusianya baik, maka kegiatan promosi akan berjalan lancar. Pelayanan perpustakaan yang diberikan oleh karyawan perpustakann yang merupakan sumber daya manusia akan berpengaruh dengan kunjungan para pembaca ke perpustakaan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan beberapa kegiatan promosi perpustakaan antara lain :

1. Perencanaan

yaitu menentukan dalam bentuk apa promosim akan dilakukan dengan informasi apa yang akan dipromosikan.

1. Sasaran

Sasaran utama dari kegiatan promosi di perpustakaan yaitu mahasiswa, dosen dan karyawan. Akan tetapi pengguna dari luarpun juga menjadi sasaran kegiatan ini.

1. Media

Kegiatan promosi dapat dilakukan melalui berbagai media seperti media cetak dan media elektronik. Media cetak misalnya iklan dimedia masa, brosur, pamplet, pameran dan lain lain. Media elektronik misalnya radio, televisi dan internet.

1. Implementasi

Yaitu perwujudan pelaksanaan dari kegiatan promosi yang telah direncanakan sebelumnya misalnya seminar, pameran bedah buku dan lain-lain.

1. Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan kemudian memperbaiki dalam kegiatan berikutnya.

**2.3. Pemanfaatan Perpustakaan**

Keberhasilan suatu perpustakaan pada dasarnya dilihat dari banyaknya pemakai maupun pengunjung yang memanfaatkan jasa perpustakaan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa masih ada perpustakaan yang memiliki jumlah pengunjung yang minim. Perpustakaan sebaiknya mengantisipasi hal ini jauh hari dan sebelumnya hari ini jika perlu seluruh metode penarik minat pengguna telah dipersiapkan (dipelajari) terlebih dahulu. Sebelum gedung perpustakaan dibentuk namun pada akhirnya model perpustakaan memperkenalkan fasilitas perpustakaan yang menjadi senjata yang paling ampuh untuk meningkatkan pemanfaatan dan kunjungan perpustakaan oleh pemakai, di samping juga kesesuaian jumlah dan jenis koleksi juga merupakan faktor-faktor pendukung [[48]](#footnote-48).

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia juga diterbitkan Balai Pustaka juga dijelaskan bahwa “Pemanfaatan diambil dari kata besar yang artinya guna, faedah”. Selanjutnya penambahan imbuhan *pe-an* pada kata tersebut memiliki arti proses, cara perbuatan, dan manfaat. Dengan demikian kata pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda, objek [[49]](#footnote-49). Apabila pemanfaatan perpustakaan belum digunakan secara optimal, maka perlu diadakan pembinaan terhadap pemakai perpustakaan dapat diadakan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengadakan bimbingan pemakaian perpustakaan, yaitu menuntun, mengarahkan, memberikan penjelasan tentang mengunakan cara-cara menggunakan kartu katalog, menelusur sumber informasi dan menggunakan pedoman perpustakaan yang lain.
2. Memberikan pendidikan pemakai, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh petugas layanan menggunakan mengenai seluk beluk perpustakaan, manfaat perpustakaan, cara menjadi anggota, persyaratan keanggotaan, tata tertib, jenis layanan, kegunaan sistem katalogisasi, dan klasifikasi, partisipasi masyarakat di dalam perpustakaan semua itu dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan pemakai dalam memanfaatkan perpustakaan, secara cepat dan tepat tanpa mengalami banyak kesulitan.
3. Melakukan sosialisasi, publikasi dan promosi perpustakaan.[[50]](#footnote-50)

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum pendidikan pemakai memiliki pengaruh yang signifikan kepada pengguna untuk pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang tersedia, karena melalui pendidikan pemakai pengguna mengetahui berbagai aktifitas, pelayanan serta manfaat yang akan diperoleh kelak apabila memanfaatkan perpustakaan dengan tepat dengan demikian dapat dilihat bahwa adanya hubungan yang jelas antara penerapan pendidikan dengan tingkat pemanfaatan fasilitas dengan pelayanan perpustakaan oleh pemakai.

Menurut Qistianzen dalam Sulistyo Basuki bahwa “Istilah pemanfaatan perpustakaan memacu pada seseorang yang menggunakan koleksi perpustakaan ini dapat digolongkan menjadi klien dan nonklien”.[[51]](#footnote-51)

Sementara itu Lupyodi menyatakan bahwa “Pelanggan atau pengguana adalah seorang yang secara kontinu dan berulang kali datang ke suatu tempat yang sama untuk memuaskan keinginannya mendapatkan suatu pelayanan jasa.[[52]](#footnote-52)

1. **Pemanfaatan Fasilitas Penelusuran**

Fasilitas penelususran yang paling utama di perpustakaan adalah katalog. Melalui pemanfaatan katalog perpustakaan, pengguna dapat menelusuri informasi yang tersedia di suatu perpustakaan. Sedangkan perpustakaan dapat mempromosikan keadaan koleksi yang dimilikinya kepada pengguna melalui katalog.

Menurut Sulistyo Basuki “Katalog adalah himpunan rujukan atas berkas yang teratur untuk mencatat pustaka atau koleksi”. Selain pendapat di atas dapat memberikan definisi katalog yaitu :

Katalog perpustakaan adalah suatu daftar yang sistematis dari buku dan bahan-bahan lain lain ke dalam suatu perpustakaan dengan informasi deskriptif mengenai pengarang judul, penerbit, tahun penerbit, bentuk fisik, subjek, ciri khas dan bahan tempatnya [[53]](#footnote-53).

Dengan demikian pemanfaatan fasilitas penelusuran adalah menggunakan kalatog perpustakaan secara tepat dan tepat untuk menemu balikan informasi yang dibutuhkan pengguna.

1. **Pemanfaatan Ruang Baca dan Internet**

Ruang baca merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan jasa perpustakaan. Ruang baca adalah sektor yang paling banyak dimanfaatkan oleh pengguna pada umumnya. Melalui ruang baca, maka pengguna perpustakaan dapat dengan nyaman membaca koleksi yang akan dipinjam.

Menurut Martoadmojo bahwa layanan ruang baca dapat dibagi tujuh menurut jenis dan kondisinya yaitu:

1. Layanan ruang baca buku rujukan

Buku rujukan adalah perpustakaan yang snagat penting karena dari buku-buku ini berbagai pertanyaan dapat dijawab. Dalam ruangan ini biasanya ada petugas atau pustakawan rujukan yang siap sedia memberikan bantuan jawaban, pertanyaan dan rujukan tidak semuanya diperoleh dari buku tetapi dapat juga dari pengalaman petugas perpustakaan.

1. Ruang baca berupa meja baca peorangan

Layanan ini sebenarnya sekedarnya perluasan dari perioritas ruang baca. Maksudnya untuk memberikan kenyaman bagi mereka yang menghendaki ketenangan khusus. Dengan fasilitas ini seolah pembaca memiliki ruangan khusus di perpustakaan yang tidak boleh diganggu orang lain ia juga merasa bahwa dirinya tidak mengganggu orang lain. Suasana nyaman dapat meningkatkan suasana belajar atau membaca di perpustakaan.

1. Layanan ruang baca media ruang baca kelompok

Ruang baca jenis ini terdapat di berbagai perpustakaan. Ada kelemahan dan keunggulan jenis meja baca jenis ini. Kelemahannya ialah menggangu di antara pembaca. Keunggulannya pertama menghemat ruang dan fasilitas perpustakaan karena adanya ruang baru itu. Kedua di antara para pembaca dapat saling berhubungan. Ketiga karena melihat teman sebangkunya membaca ia sendiri akan mungkin berbuat demikian.

1. Fasilitas untuk ruang baca yang baik

Ruang baca hendaknya dilengkapi berbagai fasilitas untuk menunjang kenyamanan. Pemasangan AC atau jendela yang luas dapat memperluas sirkulasi udara, penerangan harus memadai. Sinar yang baik adalah sinar yang alalami. Di anjurakan perpustakaan memiliki pengontrol sinar pada setiap jendela misalnya dengan krey (blimfold).

1. Perluasan dari ruang baca berupa ruang untuk diskusi

Ruang ini dapat digunakan oleh sekelompok pembaca yang dimiliki minat yang sama untuk membahas sesuatu.

1. Ruang baca berupa ruang kerja bagi pembaca pustakaan

Ruang ini dapat digunakan untuk pembaca remaja dan anak-anak agar mereka dapat berkarya.

1. Ruang santai

Ruang ini dapat digunakan oleh pembaca yang lelah menbaca agar kembali segar.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas bahwa ada berbagai jenis ruang baca sesuai dengan jenis dan penempatan koleksi perpustakaan yang dimiliki oleh perpustakaan. Namun demikian penyediaan ruang baca dimanfaatkan pengguna harus selalu disesuaikan dengan tingkat kuantitas jumlah pengguna yang terdaftar sebagai anggota tim perpustakaan.

1. **Pemanfaatan Layanan Perpustakaan**

Pemanfaatan yang dimaksud dalam konteks penelitian ini yaitu keseluruhan jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan baik layanan yang langsung atau tidak langsung yang ditujukan untuk mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pemanfaatan layanan perpustakaan dapat dilakukan oleh pengguna apabila pengguna tersebut dapat mengetahui cara memanfaatkannya serta mengetahui manfaat dari setiap layanan tersebut. Akan tetapi adakalanya pengguna tidak memanfaatkan perpustakkan dengan alasan tidak lengkapnya fasilitas untuk memanfaatkannya.[[54]](#footnote-54)

Kegiatan pelayanan perpusrtakaan Martoarmodjo adalah

*Kegiatan pelayanan perpustakaan merupakan suatu subunit kerja diperpustakan yang mempunyai tugas pokok untuk memberikan layanan bimbingan informasi dan pengarahan berikut pengadaannya untuk menyelusur dan mempelajari informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan.[[55]](#footnote-55)*

Pada umumnya pelayanan yang diberikan okeh perpustakaan menurut buku pedoman umum perpustakaan perguruan tinggi dapat dikelompokkan kedalam 4 bagian yaitu:

1. Kelompok kegiatan kerja pelayanan teknis yaitu kegiatan kerja yang dilakukan untuk melaksanakan pelayanan informasi dalam program pelayanan teknis yang terdiri atas kegiatan kerja pengadaan inventarisasi klasifikasi katalogisasi dan pemeliharaan koleksi.
2. Kelompok kegiatan kerja pelayanan pemakai yaitu kegiatan kerja yang dilakukan untuk melaksanakan pelayanan informasi dalam program pelayanan pemakai yang terdiri atas kegiatan kerja sirkulasi koleksi pelayanan refrens pendidikan pemakai dan penyebarluasan informasi.
3. Kelompok kegiatan kerja pelayanan administrasi yaitu kegiatan-kegiatan kerja yang dilaksanakan untuk mendukung secara administrasi kelancaran seluruh kelompok kegiatan kerja di perpustakaan di perguruan tinggi kelompok kegiatan meliputi kegiatan-kegiatan administrasi ketatausahaan administrasi kerumah tanggan dan administrasi kepegawaian.
4. Kelompok kegiatan kerja pengelolaan yaitu kegiatan kerja yang dilakukan untuk menyelaraskan semua kelompok kegiatan kerja sehingga berjalan harmonis dan terpadu.[[56]](#footnote-56)

Pengguna yang dapat memanfaatkan pelayanan perpustakaan dengan baik diharapkan dapat memperoleh manfaat yang maksimal. Untuk itu pendidikan pengguana merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan berbagai layanan perpustakaan ini.

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN**

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

* 1. **Sejarah Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.**

Perpustakaan berdiri pada tahun 1984-1992, yaitu bersamaan dengan berdirinya Universitas PGRI Palembang. Universitas PGRI Palembang dulu bernama Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. Perpustakaan sebagai salah satu unit di STKIP-PGRI didirikan untuk memenuhi kebutuhan referensi siswa dan dosen sehingga proses perkuliahan dapat berlangsung dengan lancar. Pada awal berdirinya, perpustakaan menempati satu lokal di gedung A lantai 1 yang sekarang digunakan sebagai ruang Biro Kemahasiswaan. Kepala perpustakaan pada waktu itu adalah bapak Subton A. Rachman dan dibantu 3 orang staf pegawai.[[57]](#footnote-57)

Sejalan dengan perkembangan STKIP-PGRI Palembang, Perpustakaan juga mengalami perkembangan terutama perkembangan dalam jumlah koleksi yang bertambah pada setiap tahun karena meningkatnya permintaan. Akibatnya, perlu lokal baru yang lebih luas agar dapat menampung seluruh jumlah koleksi dan pengunjung dapat menikmati layanan dengan nyaman. Lokal baru perpustakaan di gedung C lantai 2 digunakan mulai 1992. Di lokal yang baru ini, baik pegawai maupun pengunjung benar-benar merasa lebih nyaman dan dapat melayani mahasiswa secara maksimal. Pengganti Bapak Subton A. Rachman adalah Bapak Djunaidi, masa pimpinannya pada tahun 1992-2001.

Dari tahun ke tahun STKIP-PGRI Palembang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan makin diminati oleh masyarakat. Setelah masa jabatan bapak Djunaidi berakhir, kemudian pada tahun 2001-2004 kepala perpustakaan di pimpin oleh bapak Ishak Juarsa.

Lokal perpustakaan di gedung C lantai 2 tidak memadai lagi untuk menampung bahan pustaka karena perkembangan perpustakaan dan bertambahnya jumlah koleksi yang sangat cepat. Untuk mengatasi hal tersebut , perpustakaan menempati lokasi baru, yaitu di gedung G lantai 2. Di lokasi yang baru ini terdapat 3 bagian pelayanan, yaitu 1) layanan sirkulasi, 2) layanan administrasi, 3) layanan penelitian. Layanan pengunjung terbagi dalam 3 shif, yaitu shif pagi dibuka mulai dari jam 08 s/d 12.00, siang di buka mulai 12.30 s/d 16.30, sore/malam dibuka mulai pukul 16.30 – 20.30 WIB. Shift layanan tersebut perpustakaan di masa kepemimpinan ibu Ratu Wardarita. Pada tahun 2004-2005. Selanjutnya pada tahun 2005-2009 perpustakaan Universitas PGRI Palembang. di pimpin oleh Bapak Dan Yali.

Perpustakaan di gedung H ini karena adanya gagasan yang diberikan oleh bapak Alhadi Akbar sebagai Kepala Perpustakaan. Kemudian beliau menyampaikan gagasan/ide kepada Ketua Yayasan Universitas PGRI Palembang supaya membangun perpustakaan dengan gedung sendiri tanpa menumpeng di lokal perkuliahan, dengan alasan bahwa perpustakaan yang berada di gedung G tidak mencukupi lagi untuk menampang bahan pustaka yang dikelola. Selain itu juga dikarenakan banyaknya permintaan yang diinginkan oleh para pengguna dan menyebabkan perpustakaan tidak terasa nyaman.

Seiring berjalan waktu lokal perpustakaan di gedung C lantai 2 sudah tidak layak untuk bahan pustaka yang berkembang dengan pesat dan memenuhi kebutuhan para pengguna, maka perpustakaan berpindah ke gedung H pada yanggal 23 Februari 2013 dengan menempati gedung sendiri. Perpustakaan di gedung H ini memiliki luas 2000 , dengan panjang 500 , dengan lebar 400 .

Perpustakaan di gedung H ini terdiri dari 5 lantai yaitu, lantai pertama untuk informasi berupa pemberitahuan atau keterangan tentangapa saja yang berhubungan dengan kegiatan di perpustakaan, misalnya bertanya prosedur pembuatan kartu anggota dan sebagainya. Lantai pertama ini juga dijadikan sebagai tampat penitipan barang bagi pengunjung yang datang ke perpustakaan. Lantai dua untuk ruang Kepala Perpustakaan Universitas PGRI Palembang, ruang sekretaris, ruang kepala sub bagian (kasubag) pengolahan bahan pustaka, ruang bahan pustaka, ruang referensi , ruang iternet, ruang penyerahan Skripsi. Lantai tiga di gunakan untuk layanan pendaftaran anggota perpustakaan, pelayanan/peminjaman, pengembalian, buku teks, kepala sub bagian (kusubag) pelayanan, ruang baca mandiri, majalah atau jurnal. Lantai empat dijadikan untuk ruang Skripsi dan Tesis, lantai lima di gunakan untuk Aula serbaguna.

Gedung H yang terdiri dari 5 lantai di resmikan oleh Bapak H. Irman Gusman (selaku ketua DPD-RI) dan H Alex Noerdin (selaku Gubernur Sumatra Selatan) pada tanggal 26 juni 2013. Sejarah kepemimpinan di Perpustakaan PGRI Palembang dapat di lihat di tabel berikutnya.

**Tabel 3.1**

**Kepemimpinan Perpustakaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Kepala Perpustaaan** | **Tahun** |
| 1 | A . Rachman Sabtuson | 1984-1992 |
| 2 | Djunaidi, M.Si | 1992-2001 |
| 3 | Drs. Ishak Juarsah, M.Si | 2001-2004 |
| 4 | Dra. Hj, Ratu Wardarita, M.Pd. | 2004-2005 |
| 5 | Drs. Dan Yali | 2005-2009 |
| 6 | Alhadi Akbar, S.Kom.,M.M | 2009-2014 |

Sumber : Dokumen UPT PGRI Palembang

Di lihat dari tabel di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pemimpin Perpustakaan Unit Pelaksana Teknis Persatuan Guru Republik Indonesia bahwasannya dari tahun ke tahun begitu sangat terstruktur.

* 1. **Tugas Pokok dan Fungsi Perpustakaan**

Tugas pokok dan fungsi perpustakaan sesuai dengan Surat Keputusan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia (YPLP PT-PGRI) Palembang adalah Nomor : 199a/C.10/YPLP PT-PGRI/2000 tanggal 25 Agustus 2000 sebagai berikut.

1. Menyediakan dan mengolah bahan pustaka
2. Memberikan layanan dan pendayagunaan pustaka
3. Memelihara bahan pustaka
4. Melakukan layanan referensi
5. Melakukan urusan tata usaha administrasi.

Adapun tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan tersebut di atas sebagai berikut :

1. **Tugas Kepala Perpustakaan**

Tugas adalah suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang, lembaga, ataupun organisasi. Adapun tugas yang akan di lakukan oleh kepala perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Terselenggaranya program kegiatan pengadaan, perawatan, pelayanan peminjaman dan penelusuran bahan pustaka kepada mahasiswa, dosen, karyawan dan atau pengurus PGRI.

1. Fungsi

Merumuskan dan menetapkan kebijakan bidang perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Uraian Tugas
2. Perencanaan

Merencanakan pembinaan staf, dan pengembangan koleksi bahan pustaka, sarana dan sistem pelayanan pemakai, dan program kerja perpustakaan.

1. Pengorganisasian
2. Mengatur pendelegasian kesenangan sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab
3. Mengatur lalu lintas kerja perpustakaan
4. Mengatur sistem pengelompokan kegiatan kerja
5. Mengatur hubungan kerja dengan unit-unit dan bagian-bagian
6. Pengkoordinasian
7. Memberikan arah tujuan kegiatan di .perpustakaan
8. Memberikan wewenang dan tanggung jawab pada setiap staf dan subbag
9. Memberikan kriteria keberhasilan bagi setiap sub bagian
10. Pengawasan

Mengawasi dan menilai kegiatan kerja pada kelompok kerja

1. Tata Usaha dan Pengolahan Bahan Pustaka

b. Pelayanan Kepada Pelanggan

d. Selain tugas utama, tugas tambahan kepala perpustakaan adalah

1. Melakukan pembinaan pegawai/pengelola perpustakaan
2. Menyusun program kegiatan pengadaan buku dan atau bahan pustakaan di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang
3. Menyusun program perawatan bahan pustaka
4. Menyusun program pelayanan peminjaman buku pustaka kepada mahasiswa, dosen, pengelola dan atau Pengurus Yayasan PGRI
5. Melakukan penelusuran bahan pustaka kepada pemimpin
6. Mengeluarkan surat keterangan bebas pustaka kepada mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di Universitas PGRI Palembang
7. Melakukan pelatihan dan studi banding dan atau magang bagi pengelola Perpustakaan Universitas PGRI Palenbang
8. Melakukan evaluasi dan kajian tentang kelayakan bahan pustaka
9. Membuat laporan secara berkala kepada Rektor tentang kemajuan perpustakaan
10. Melaksanaan tugas yang di berikan atasan
11. **Tugas Sekretaris Perpustakaan**

Sekretaris adalah orang yang mempunyai tugas dalam penulisan semua surat-surat dan sebagainya, berikut tugas-tugas dan fungsi seorang sekretaris.

1. Tugas Pokok

Terlaksananya kegiatan administrasi di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

1. Fungsi

Mengkoordinaskan selurrh kegiatan administrasi di Perpustakaan Universitas Palembang sesuai dengan peraturan atau kaidah yang berlaku.

1. Uraian Tugas
2. Melakukan pencatatan surat masuk
3. Membuat statistik pengunjung
4. Membuat statistik buku yang di baca
5. Mencatat buku-buku yang ada di perpustakaan
6. Mencatat dan membuat rekapitulasi kehadiran pegawai
7. Membuat disposisi surat-surat masuk
8. Memantau pelaksanaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan
9. Mencatat penyerahan penelitian
10. Mencetak formulir anggota
11. Mencatat dan kepada staf yang tidak disiplin
12. Mengirim pegawai untuk magang
13. Memberikan peringatan kepada staf yang tidak disiplin
14. Mengadakan kerjasama keanggotaan perpustakaan dengan Badan Perpustakaan Nasional
15. Mengaakan buku pameran tahunan

d. Selain tugas utama, tugas tambahan sekretaris Perpustakaan adalah;

* 1. Melakukan tugas pengawasan/memonitor staf tata usaha
  2. Bersama-sama Kepala Perpustakaan merumuskan kebijakan dan pemilihan bahan pustaka
  3. Mengelola kegiata administrasi perpustakaan seperti masalah kepegawaian perpuatakaan, surat masuk dan keluar, perlengkapan dan rumah tangga perpustakaan
  4. Melakukan koordinasi penyelenggaraan inventaris dan pemeliharaan barang-barang inventaris.
  5. Melakukan koordinasi penyelenggaraan pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan dan lingkungan
  6. Melakukan koordinasi penyelenggaraan arsip/dokumen
  7. Melakukan koordinasi penyelenggaraan distribusi alat tulis kantor dan perlengkapan
  8. Memberikan laporan pelaksanaan keigatan administrasi umum perpustakaan secara berkala
  9. Menghimpun data dan menyusun laporan rutin kegiatan perpustakaan
  10. Bertanggung jawab terhadap terselenggaranya administrasi umum perpustakaan
  11. Melakukan tugas-tugas lain yang di berikan atasan

1. **Tugas Kepala Sub Bagian Pengelolaan Bahan Pustaka**

Kepala sub bagian pengolahan bahan pustaka adalah seorang yang bertugas dalam mengolah bahan pustaka sampai dengan pelebelan, pembarkodan sampai dengan bahan pustaka yang siap untuk dibaca oleh pengguna:

1. Tugas Pokok

Terlaksananya pengolahan dan pengelolaan bahan Pustaka Universitas PGRI Palembang.

1. Fungsi

Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan dan pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

1. Uraian tugas
2. Membantu kepala pusat perpustakaan dalam menyusun program pengadaan dan perawatan bahan pustaka
3. Melakukan evaluasi terhadap pengadaan dan perawatan bahan pustaka
4. Melaporkan tentang keadaan bahan pustaka dan perawatannya
5. Membantu mengajarkan, melatih pengelola tentang tugas pengadaan dan perawatan bahan pustaka.
6. Melaksanakan inventaris seluruh bahan pustaka di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.
7. Melaksanakan tugas yang diberikan atasan
8. Selain tugas utama, tugas tambahan Kepala sub bagian pengolahan bahan pustaka adalah;
9. Memilih bahan untuk tinjauan buku, katalog penerbit, dan masukan dari Fakultas-fakultas dan Dosen-dosen Universitas PGRI Palembang.
10. Menyiapkan daftar pesanan buku
11. Mersama-sama kepala perpustakaan mengadakan transaksi penjualan buku
12. Melakukan klasifikasi dan katalogisasi koleksi bahan pustaka
13. Mengawasi jalannya otomasi/komputerisasi
14. Menyiapkan statistik pengolahan bahan pustaka dan statistik administrasi perpustakaan
15. Merawat bahan pustaka yang rusak
16. Memonitor pembuatan daftar skripsi dan periodikal secara khusus terkomputerisasi
17. Memonitoring pengetikan kartu katalog buku, skripsi dan periodikal baik manual maupun terkomputerisasi
18. Menerima sumbangan/hadiah untuk bahan pustaka untuk perpustakaan
19. Melaporkan laporan penerimaan sumbangan/hadiah bahan pustaka secara berkala
20. Melakukan koordinasi kegiatan inventarisasi, klasifikasi, dan pembuatan kartu identitas (ID) bahan pustaka yang di terima perpustakaan
21. Melakukan koordinasi penyelenggaraan pembuatan berbagai kelengkapan bahan pustaka yang di terima perpustakaan
22. Melakukan koordinasi pengisian lembar kerja (Worksheet) data bibliografi bahan pustaka perpustakan.
23. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan
24. **Tugas Kepala Sub Bagian Pelayanan**
25. Tugas Pokok :

Terlaksananya program pelayanan dan pelaporan pemakaian bahan pustaka di perpustakaan Universitas PGRI Palembang

1. Fungsi :

Mengkoordininasikan pelayanan dan pelaporan tentang pemakaian bahan pustaka di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang

1. Uraian Tugas :
2. Membantu kepala pusat perpustakaan dalam menyusun program perencanaan bidang pelayanan di perpustakaan Universitas PGRI Palembang
3. Melakukan evaluasi tentang pelayanan perpustakaan
4. Membantu pustakawan dalam pemberian keterangan bebas pustaka kepada mahasiswa yang akan menyelesaikan studi
5. Melaksanakan penelusuran efisiensi bahan pustaka yang ada di mahasiswa, dosen dan pengelola tetap peminjam bahan pustaka
6. Membuat laporan kepada seluruh Dekan tentang persentase wajib kehadiran mahasiswa di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang
7. Melaksanakan tugas melakukan pelayanan kepada mahasiswa, dosen dan pengelola tetap peminjaman bahan pustaka
8. Membuat rekap tentang kehadiran mahasiswa di perpustakaan
9. Melaksanakan tugas yang diberikan atasan
   1. Tugas Lain :
   2. Melakukan tugas pengawasan/memonitor staf sub bagian pelayanan
   3. Bersama-sama Kepala Perpustakaan merumuskan kebijaksanaan tata tertib pelayanan
   4. Melakukan pengawasan pelayanan sirkulasi, seperti pengunjung, peminjam buku yang dipinjam, buku yang dibaca, keanggotaan dan permohonan bebas pustaka
   5. Memonitor pengembalian buku yang dipakai/dibaca ke rak-rak (melakukan shelving) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
   6. Membimbing pemakai dalam penggunaan koleksi referensi, periodikal dan lain-lain
   7. Menyebarluaskan informasi yang ada diperpustakaan terhadap pemakai agar perpustakaan dapat dimanfaatkan sepenuhnya
   8. Membuat surat panggilan terhadap pemakai yang terlambat mengembalikan koleksi perpustakaan
   9. Melakukan koordinasi penyelenggaraan pelayanan administrasi
   10. Melakukan koordinasi pelaksanaan penyusunan dan penataan koleksi di rak
   11. Melakukan koordinasi penyusunan statistik pelayanan
   12. Melakukan koordinasi penyelenggaraan evaluasi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan
   13. Memberikan laporan pelaksanaan kegiatan pelayanan secara berkala
   14. Bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pelayanan perpustakaan
   15. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.
   16. **Visi dan Misi Perpustakaan PGRI Palembang**
   17. **Visi PerpustakaanPGRI Palembang**

Menciptakan perpustakaan modern sebagai sumber informasi dan penunjang tercapainya tujuan perguruan tinggi.

* 1. **Misi Perpustakaan PGRI Palembang**
  2. Menciptakan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa.
  3. Mengembangkan koleksi dan memberi layanan terbaik kepada mahasiswa.
  4. **Sanksi Untuk Pengunjung/Anggota:**

1. Tugas perpustakaan berhak memanggil, menegur, dan atau melaporkan kepada pihak berwajib setiap pengunjung yang melanggar ketentuan pada poin C dan E
2. Jika buku yang dipinjam hilang (atau hilang sebagian besar isinya), anggota yang berkewajikan mengganti buku tersebut dengan judul dan pengarang sama, atau mengganti dengan uang sebesar rp 50.000,. (lima puluh ribu rupiah) untuk setiap eksemplar buku yang hilang, tidak termasuk denda keterlambatan.
3. Jika buku yang dipinjam rusak (robek atau hilang sebagian isinya) selama masa pinjaman, anggota yang bersangkutan diwajibkan membayar kompensasi sebesar Rp 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) setiap eksemplar buku yang rusak, sudah termasuk denda keterlambatan kembalian pinjaman.
4. Setiap keterlambatan pengembalian buku yang dipinjam akan dikenakan denda sebesar Rp 500,- (lima ratus rupiah) untuk setiap buku setiap hari keterlambatan
5. Pencurian koleksi perpustakaan adalah tindakan kreminal. Setiap tindakan kreminal yang terjadi di perpustakan kriminal yang terjadi diperpustakaan akan diselesaikan secara hukum
6. Lain-lain
7. Perpustakaan mengeluarkan kartu tanda anggota mulai tahun Akademik 2006-2007. Anggota perpustakaan (sebelum tahun Akademik (2006-2007) yang hendak meminjam buku perpustakaan cukup menunjukan kartu tanda mahasiswa (KTM) bagi maha siswa, atau tanda identitas pegawai /badge (bagi pegawai).
8. Anggota perpustakaan yang aktif adalah anggota perpustakaan yang namanya tercantum dalam pangkalan data anggota perpustakaan pada computer pelayanan perpustakaan
9. Masa keanggotaan berlaku selama bersangkutan aktif sebagai mahasiswa atau karyawan Universitas PGRI Palembanag
10. Ketentuan ini berlaku untuk setiap anggota perpustakaan.
    1. **Sumber Daya Manusia**

Menurut Aryadi sumber daya manusia adalah orang yang berkerja di sebuah perpustakaan, lembaga, organisasi yang bertanggung jawab atas perkerjaan mereka sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, eksistensi sumber daya manusia merupakan hal terpenting yang ada di perpustakaan, lembaga, ataupun organisasi. Selain itu, mereka juga yang menentukan maju atau tidaknya sebuah perpustakaan, lembaga, dan organisasi.

Adapun latar belakang sumber daya manusia yang terdiri dari jabatan, nama, pendidikan, dan lama berkerja di Perpustakaan PGRI Palembang periode 2014 yaitu sebagai berikut:

**Table 3.2**

**Sumber Daya Manusia**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jabatan** | **Nama** | **Pendidikan** | **Lama Berkerja di Perpustakaan** |
| 1. | Kepala UPT PGRI Palembang | Alhadi Akbar, S.Kom., M.M | SI: Sarjan komputer  S2: Master manajemen | 4 Tahun |
| 2. | Sekretaris | Dra. Lusiana, M.Pd | S1: Administrasi pemerintah  S2: Master pendidikan | 4 Tahun |
|  | Wakil Sekretaris | Dra.Nely Ermita,M.Pd | S1: Administrasi pemerintah  S2: Master pendidikan | 1 Bulan |
|  | Bendahara | Lusi Anita, S.E | S1: Sarjan Ekonomi | 13 Tahun |
|  | Staf Tata Usaha | Fahnan  Fitriansyah, S.E  Lusi Anita, S.E | S1: Sarjan Ekonomi | 2 Tahun |
|  | 13 Tahun |
| 3. | Kasubag Pengelolaan Bahan Pustaka | Warino, M.Pd | S2: Master Pendidikan | 10 Tahun |
|  | Anggota | Hayalun Naafus,  S, Pd | S1: Sarjan Pendidikan | 13 Tahun |
| Fedi Seprianto, S.E | S1: Sarjana Ekonomi | 3 Tahun |
|  |  | Rita Anggeraini, S.E | S1: Sarjana Ekonomi | 8 Tahun |
| Drs. Aryadi | S1: Administrasi pemerintah | 2 Tahun |
| Fery Periatna W Sayuti S,Ap | S1: Administrasi Pendidikan | 2 Tahun |
| 5. |  | Suryana S, Pd | S1: Sarjan Pendidikan | 2 Tahun |
|  |  | Robert Budi  Laksana S,Sos | S1: Sarjana  Sosiologi | 2 Tahun |
|  | Kusubag layanan | Rusiah S.Ap | S1: Sarjan Administrasi Pemerintah | 27 Tahun |
|  | Anggota layanan Shif pagi | Fadli Irawan, S.E | S1: Sarjana Ekonomi | 3 Tahun |
| Enna Rita S,Ap | S1: Sarjana Administrasi Pemerintah | 3 Tahun |
| Ela  Maelasari, A.Md | D3: Administrasi | 2 Tahun |
| Desi Natalia |  | 1 Tahun |
|  |  | Marisa Anggraini S.Pd | S1: Sarjan Pendidikan | 8 Tahun |
|  | Anggota Layanan Shif siang | Lili Suryani | SMAN 3 Palembang | 1 Tahun |
| H. Widarti, S.Ap | S1: Sarjan Administrasi Pemerintah | 1 Tahun |
| Mardiana | SMKN 6 Palembang | 1 Tahun |
| Intan Khairani, S.Sos | S1: Sarjana Sosial | 2 Tahun |
| Eli Hasnuti, S.Pd | S1: Sarjana Pendidikan | 1 Tahun |
|  | Anggota Layanan Shif Sore/Malam | Deslihanida, S.H | S1: Sarjan Hukum | 10 Tahun |
| Erik Hayim Sutrisno | SMKN 2 Palembang | 5 Tahun |
| Sundari, S.H | S1: Sarjan Hukum | 13 Tahun |
| Cek Masnuf, S.Pd | S1: Sarjana Pendidikan | 1 Tahun |
| Fitriani, S.Ip | S1: Sarjana Ilmu politik | 1 Tahun |

Sumber : Dokumen UPT PGRI Palembang

Dilihat dari penjelasan di tabel di atas maka penulisan menyimpulkan bahwa tidak ada satupun di antara mereka (Sumber Daya Manusia) berlatar belakang pendidikan yang relavan dengan Ilmu Perpustakaan dan Imformasi.

* 1. **Fasilitas**

Dalam rangka memberikan kenyamanan pada user/pengguna perpustakaan fasilitas yang ada di perpustakaan Universitas PGRI adalah:

1. Ruangan ber- AC, tangga lift
2. Bahan-bahan pustaka sesuai dengan kurikulum dan silabus
3. Tersedia beberapa jurnal ilmiah
4. **Jadwal Layanan**

Perpustakaan Universitas PGRI Palembang memberikan layanan setiap Hari kerja mulai dari Hari Senin-Sabtu. Adapun jadwal layanan yang telah dicantumkan penulis di bawah ini sebagai berikut:

a). Senin s/d Kamis : Jam 08.00 s/d 12.00 WIB

: Jam 12.30 s/d 16.30 WIB

: Jam 16.30 s/d 20.30 WIB

b) Jum’at : Jam 08.00 s/d 11.00 WIB

: Jam 13.00 s/d 16.30 WIB

: Jam 16.30 s/d 20.30 WIB

c) Sabtu : Jam 08.00 s/d 12.00 WIB

: Jam 12.30 s/d 16.30 WIB

: Jam 16.30 s/d 20.00 WIB

* 1. **Sarana dan Prasarana**

Perlengkapan perpustakaan biasanya meliputi dua sifat yaitu bersifat habis pakai dan bersifat tahan lama. Peralatan habis pakai adalah peralatan yang relatif cepat habis, sedangkan peralatan yang tahan lama adalah peralatan yang dapat digunakan terus menerus dalan jangka waktu yang relatif lama.

Dari sisi sarana dan pr asarana yang ada di dalam perpustakaan seperti rak-rak, meja, dan sebagainya. Semua sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan ini dipenuhi guna untuk dimanfaatkan oleh pengunjung yang datang ke perpustakaan dan pegawai/karyawan sebagai penunjang aktifitas atau kegiatan perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Sarana dan Prasaran Perpustakaan PGRI Palembang**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Peralatan Perpustakaan Habis Pakai** | **Peralatan Perpustakaan Tahan Lama** |
| 1. | Pena, spidol, mistar, tinta, lem, Clip kertas. | 1. Gedung perpustakaan yang terdiri dari lima lantai: 2. Komputer yang terdiri dari ± 30 unit 3. Televisi: 2unit 4. Mesin hitung: 1 unit |
|  |  | 1. Printer: 12 unit 2. Keranjang sampah: 32 buah 3. Kotak surat/saran 1buah 4. Rak buku 2 unit 5. Rak majalah 1 unit dan rak Koran 2 buah 6. 1 buah meja sirkulasi dan 2 buah meja reperens 7. Beberapa kursi baca untuk pengunjung 8. 1 absensi pengunjung |
| 2. | Kertas untuk print,  Membuat label buku,  Kantong buku dan slip tanggal, formulir pendaftaran, kartu  Anggota | 1. 6 buah Jam dinding dan pisau, gunting, pelubang kertas, penggaris, bantal stempel, berkas jepitan. |
| 3. | Buku catatan, buku induk pinjaman, kartu an ggota, obat pencegah hama/jamur | 1. 1 buah sampel angka, 1 unit stempel huruf, 1 unit stempel tanggal, 1 unit stempel inventaris perpustakaan 2. 1 unit daftar klasifikasi, 1 unitdaftar buku atau kantong, stapler, palu |
| 4. | Buku inventaris bahan-bahan pustaka, buku inventarisasi,peralatan pustakaan, buku induk | 1. Kemoceng 15 buah 2. Sapu 25 buah 3. Alat pemadam kebakaran 5 u nit 4. Alat semprot pemberantashama 6 unit 5. Ac terdiri dari 35 unit |

Sumber : Dokumen UPT PGRI Palembang.

* 1. **Koleksi Perpustakaan PGRI Palembang**

Koleksi merupakan kumpulan berbagai sumber informasi dalam berbagai macam bentuk yang disediakan oleh Perpustakaan, mencangkup bidang studi, memberikan pengetahuan umum yang relavan dengan kurikulum dan jurusan atau fakultas yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan perguruan tinggi. Adapun koleksi-koleksi Perpustakaan Universitas PGRI Palembang yaitu sebagai berikut:

**Table 3.4**

**Koleksi Perpustakaan PGRI Palembang**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Judul** | **Eksemplar** |
| 000 | 615 | 803 |
| 100 | 739 | 1150 |
| 200 | 444 | 791 |
| 300 | 4726 | 5293 |
| 400 | 3453 | 4596 |
| 500 | 2327 | 3179 |
| 600 | 3230 | 4932 |
| 700 | 926 | 1502 |
| 800 | 557 | 705 |
| 900  Fiksi | 689  701 | 797  739 |
| Referensi | 343 | 461 |
| Ensiklopedi | 156 | 210 |
| Skripsi | 19.024 | 19.017 |
| Tesis | 143 | 151 |
| Jurnal | 170 | 217 |
| Majalah | 253 | 488 |
| Makalah | 83 | 99 |
| Diktat | 9 | 11 |
| Bibliography | 12 | 12 |

Sumber : Dokumen UPT PGRI Palembang

**BAB IV**

**PENGARUH PROMOSI TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

**4.1.** T**anggapan Responden Tentang Promosi Perpustakaan:**

Untuk dapat melihat pengaruh promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang maka dilakukan berupa sebaran angket kepada 31 Mahasiswa yang berkunjung selama Bulan Juli dan Agustus sebagai alat ukur untuk memperoleh data

**4.1.1. Promosi Melalui Media Cetak**

Pada pertanyaan bagian ini, untuk mengetahui data mengenai apakah promosi perpustakaan melalui media cetak, dapat membuat mahasiswa mengunjungi perpustakaan ?. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden .

**Tabel 4.1**

**Promosi Melalui Media Cetak**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Soal** | **Frekuensi** | | | | **Presentase Jawaban** | | | |
| **SS** | **S** | **R** | **TS** | **SS** | **S** | **R** | **TS** |
| 1. | Promosi Melalui Media cetak Menarik Perhatian Saya | 18 | 8 | 2 | 3 | 58,1% | 25,8% | 6,5% | 9,6% |
| 2. | Setelah Melihat Desain Promosi Media Cetak Muncul Keinginan untuk Berkunjung ke Perpustakaan | 17 | 8 | 5 | 1 | 54,8% | 25,8% | 16,2% | 3,2% |
| 3. | Promosi Melalui Media Cetak Membuat Saya Berkunjung Ke Perpustakaan | 13 | 10 | 5 | 3 | 41,9% | 32,2% | 16,2% | 9,6% |

Sumber data: data primer yang diolah

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa yang lebih senang melihat promosi melalui media cetak, dari 31mahasiswa, Sebanyak 18 (58,1%) responden sangat setuju jika dengan promosi melalui media cetak menarik perhatian, 8 (25,8%) responden menyatakan setuju,dan 3 (9,6%) responden mengatakan tidak setuju dan sisanya menyatakan ragu-ragu. Dengan banyaknya menyatakan lebih senang melihat promosi melalui media cetak berarti menumbuhkan keinginan mahasiswa untuk berkunjungan ke perpustakaan sebanyak 17 (54,8%) responden sangat setuju , 8 (25,8%) responden menyatakan setuju dan 1(3,2%) responden belum memiliki keinginan untuk berkunjung ke perpustakaan dan sisanya mengatakan ragu-ragu. Ada 13(41,9%) responden menyatakan sangat setuju langsung berkunjung ke perpustakaan setelah melihat promosi melalui media cetak, 10 (32,2%) responden menyatakan setuju, juga 3 (9,6%) responden belum berminat untuk berkunjung ke perpustakaan dan sisanya menyatakan ragu-ragu.

**4.1.2.Kegiatan Promosi Melalaui Media Elektronik**

Pada pertanyaan bagian ini, untuk mengetahui data mengenai apakah promosi perpustakaan melalui media elektronik, dapat membuat mahasiswa mengunjungi perpustakaan ?. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden .

**Tabel 4.2**

**Promosi Melalui Media Elektronik**

Sumber data: data primer yang diolah

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Soal** | **Frekuensi** | | | | **Presentase Jawaban** | | | |
| **SS** | **S** | **R** | **TS** | **SS** | **S** | **R** | **TS** |
| 1. | Promosi Melalui Media Elektronik Menarik Perhatian Saya ? | 13 | 8 | 3 | 6 | 41,9% | 25,8% | 9,6% | 19,4% |
| 2. | Setelah Melihat Desain Promosi Media Elektronik Muncul Keinginan untuk Berkunjung ke Perpustakaan ? | 8 | 14 | 6 | 3 | 25,8% | 45,2% | 19,4% | 9,6% |
| 3. | Promosi Melalui Media Elektronik Membuat Saya Berkunjung Ke Perpustakaan ? | 11 | 9 | 5 | 6 | 35,5% | 29% | 16,1% | 19,4% |

Bedasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada 13 (41,9%) responden yang menyatakan menarik perhatiannya saat melakukan promosi melalui media elektronik, 8 (25,8%) responden setuju,juga pada 6 (19,4) responden tidak tertarik perhatiannya dan sisanya menyatakan ragu-ragu . Ada 8 ( 25,8%9) responden yang menyatakan sangat setuju ketika melihat desain promosi melalui media elektronik menimbulkan keinginan untuk berkunjung ke perpustakaan, 14 ( 45,2%) responden menyatakan setuju dan sisanya antara ragu-ragu dan tidak setuju 3 (9,6%) responden. Dengan melihat promosi melalui media elektronik langsung membuat 11 ( 35,5%) responden, pada 9 (29%) responden mengatakan setuju untuk langsung berkunjung ke perpustakaan dan 6 responden tidak memiliki keinginan untuk berkunjung ke perpustakaan walaupun sudah melihat promosinya dan sisanya yang menyatakan ragu-ragu..

**4.1.3. Kegiatan Promosi Melalui Media Penyelenggara**

Pada pertanyaan bagian ini, untuk mengetahui data mengenai apakah promosi perpustakaan melalui media penyelenggara, dapat membuat dan bertambahnya mahasiswa mengunjungi perpustakaan ?. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

**Tabel 4.3**

**Promosi Melalui Media Penyelenggaraan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Soal** | **Frekuensi** | | | | **Presentase Jawaban** | | | |
| **SS** | **S** | **R** | **TS** | **SS** | **S** | **R** | **TS** |
| 1. | Promosi Melalui Media Penyelenggraan Menarik Perhatian Saya ? | 14 | 12 | 4 | 1 | 45,2% | 38,7% | 12,9% | 3,2% |
| 2. | Setelah Mengikuti Promosi Media Penyelenggraan Muncul Keinginan untuk Berkunjung ke Perpustakaan ? | 17 | 10 | 3 | 1 | 54,8% | 32,3% | 9,6% | 3,2% |
| 3. | Promosi Melalui Media penyelenggraan Membuat Saya Berkunjung Ke Perpustakaan? | 11 | 12 | 5 | 2 | 35,5% | 28,7% | 16,2% | 6,4% |
| 4. | Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Penyelenggara Membuat Saya Yakin Berkunjung Ke Perpustakaan ? | 18 | 5 | 7 | 1 | 58,2% | 16,2% | 22,6% | 3.2% |

Sumber data: data primer yang diolah

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui 14 (45,2%) responden sangat tertarik pada promosi perpustakaan, 12 (38,7%) responden setuju dan 1 (3,2%) responden belum berkeinginan ke perpustakaan dan sisanya menyatakan ragu-ragu . Hal ini dikarenakan media penyelenggaraan secara langsung dapat dilihat oleh mahasiswa sehingga tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan universitas yang tersedia. 17 (54,9%) responden telah mengikuti promosi melalui media penyelenggara muncul keinginan untuk berkunjung ke perpustakaan dan 10 (32,2%) menyatakan setuju dan juga 1 (3,2%) responden mengatakan tidak ingin berkunjung dan sisanya menyatakan ragu-ragu. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih tertarik pada desain promosi melalui media penyelenggara yang telah ada. Ada 12 (38,7%) responden sangat setuju memiliki kemauan untuk meningkatkan pengetahuan mereka dengan meluangkan waktu luang untuk berkunjung ke perpustakaan,12 (38,7%) responden menyatakan setuju dan 2 (6,4%) responden belum menginginkan ke perpustakaan dan juga sisanya menyatakan ragu-ragu. Hal ini dikarenakan mahasiswa tertarik adanya promosi melalui media penyelenggaan. Promosi melalui media cetak, elektronik, dan penyelenggara membuat 18 (58,1%) responden yakin berkunjung ke perpustakan,5 ( 16,2) responden setuju dan 1 (3,2%) belum yakin ke perpustakaan dan sisanya menyatakan ragu-ragu. Hal ini mungkin disebabkan karena promosi yang ditawarkan perpustakaan memberikan daya tarik sehingga mahasiswa yakin untuk berkunjung.

**4.2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan Perpustakaan.**

**4.2.1 Kegiatan Pemanfaatan Jasa Perpustakaan**

Berikut tabel presentase jawaban mahasiswa mengenai pemanfaatan jasa jasa perpustakaan?.

**Tabel 4.4**

**Pemanfaatan Jasa Jasa Perpustakaan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Soal** | **Frekuensi** | | | | **Presentase Jawaban** | | | |
| **SS** | **S** | **R** | **TS** | **SS** | **S** | **R** | **TS** |
| 1. | Saya Berkunjung Ke Perpustakaan Minimal 2 Kali dalam Seminggu | 8 | 12 | 3 | 8 | 25,8% | 38,7% | 9,6% | 25,8% |
| 2. | Saya Sering Berkunjung ke Perpustakaan untuk Membaca Buku | 11 | 9 | 8 | 3 | 35,5% | 29% | 25,8% | 9,6% |
| 3. | Saya Sering Berkunjung ke Perpustakaan untuk Mengerjakan Tugas | 22 | 7 | 2 | 0 | 71,1% | 22,5% | 6,4% | 0% |
| 4. | Saya Sering Berkunjung ke Perpustakaan untuk Meminjam Buku | 12 | 12 | 5 | 2 | 38,7% | 38,7% | 16,2% | 6,4% |
| 5. | Saya membutuhkan Informasi Sehingga Saya Berkunjung Ke Perpustakaan | 15 | 8 | 7 | 1 | 48,4% | 25,8% | 22,6% | 3,2% |
| 6. | Saya dapat Mencari Informasi yang Saya Butuhkan di Perpustakaan | 10 | 12 | 8 | 1 | 32,2% | 38,8% | 25,8% | 3,2% |
| 7. | Saya Berkunjung ke Perpustakaan untuk Mencari Referensi Tugas | 4 | 15 | 9 | 3 | 12,9% | 48,4% | 29% | 9,6% |
| 8 | Saya Berkunjung ke Perpustakaan untuk Mendapatkan Referensi Bahan Perkuliahan | 15 | 8 | 6 | 2 | 48,4% | 25,8% | 19,4% | 6,4% |
| 9. | Saya Merasakan Senang Berkunjung ke Perpustakaan karena Pelayanan yang Cepat | 11 | 5 | 13 | 2 | 35,5% | 16,2% | 41,9% | 6,4% |
| 10 | Saya Merasa Nyaman Berkunjung Ke Perpustakaan karena Fasilitas Lengkap | 18 | 9 | 4 | 0 | 58,1% | 29% | 12,9% | 0% |

Sumber data: data primer yang diolah

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa 8 (25,85) responden yang sangat setuju berkunjung ke perpustakaan 2 kali seminggu, 12 (38,7%) responden menyatakan setuju dan juga 1 (3,2%) responden dan sisanya menyatakan ragu-ragu untuk berkunjung ke perpustakaan. Sebanyak 11 (35,5%) responden sering berkunjung ke perpustakan, 9 (29%) responden setuju walau hanya sekedar untuk membaca buku dan 3 (9,65) responden tidak setuju dan sisanya menyatakan ragu-ragu dalam ke perpustakaan untuk membaca buku. 22 ( 71%) yang menjadi responden penelitian ini sering berkunjung ke perpustakan untuk mengerjakan tugas dan 7 ( 22,6%) menyatakan setuju serta dan 2 (6,4%) responden ragu-ragu. Hal ini disebabkan karena hampir setiap hari mahasiswa mendapatkan tugas dari dosen, akan tetapi referensi atau bahan untuk perkulihan dirasakan kurang. Untuk itulah mengapa mahasiswa sering berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas. Sebanyak 12 ( 38,7%) responden sering berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku,12 (38,7%) juga menyatakan setuju dan sisanya menjawab ragu-ragu dan tidak setuju 2 (6,4%) responden. Mahasiswa yang menjadi responden menjawab mereka membutuhkan informasi sehingga sangat sering berkunjung ke perpustakaan. Sebanyak 15 (48,4%) responden , menyatakan bahwa mereka butuh informasi yang mereka butuhkan di pepustakaan dan menyatakan setuju 8 (25,8%) responden dan 1 (3,25) tidak setuju sisanya menyatakan ragu-ragu. Hanya 10 (32,2%) dari 31 mahasiswa yang menjadi responden yang menyatakan sangat setuju untuk berkujung ke perpustakaan dalam mencari informasi, dan yang menjawab setuju 12 (38,8%) dan 1 (3,2%) tidak setuju dan sisanya menyatakan ragu-ragu . sebanyak 4 (12,9%) responden sangat setuju untuk ke perpustakaan dalam mencari referensi dan yang setuju ada 15 (48,4%) responden serta ada 3 (9,6%) tidak setuju dan sisanya menyatakan ragu-ragu.

yaitu sebanyak 15 (48,4%) responden yang sangat setuju dan 8 (25,8%0 menyatakan setuju serta 2 (6,45) responden tidak setuju berkunjung ke perpustakan untuk mendapatkan referensi bahan perkuliahan dan sisanya menyatakan ragu-ragu. Mayoritas mahasiswa hanya 11 (35,5%) responden yang merasakan sangat setuju berkunjung ke perpustakaan karena pelayanan yang cepat dibandingkan dari pada yang lain dan 5 (16,25) responden menyatakan setuju dan 2 (6,4%) responden tidak setuju dan sisanya menyatakan ragu-ragu . Sebagian besar mahasiswa sudah merasa nyaman berkunjung ke perpustakaan karena fasilitas yang lengkap dari 31 mahasiswa dapat diketahui 18 (58,1%) responden sangat setuju dan 9 (29%) menyatakan setuju dan sisanya menyatakan ragu-ragu .

**4.3. Perhitungan Korelasi berdasarkan Rumus Korelasi *Product Moment*: pengaruh Promosi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas PGRI Palembang**

Untuk menganalisis hasil penelitian ini maka akan diuji menggunakan rumus *product moment* pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Data tentang Promosi dan Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **X** | **Y** |
| 1 | Ahmad Fawas | 36 | 32 |
| 2 | Ari Andi | 27 | 27 |
| 3 | Alhadi Arka | 35 | 33 |
| 4 | Ade Saputra | 32 | 32 |
| 5 | Aan Andira | 37 | 29 |
| 6 | Anji Bilino | 28 | 27 |
| 7 | Ananda Saputri | 35 | 27 |
| 8 | Anis Safitri | 32 | 30 |
| 9 | Anggun Saputri | 34 | 32 |
| 10 | Andre Saputra | 34 | 32 |
| 11 | Befy Farah Dina | 34 | 33 |
| 12 | Budi | 33 | 30 |
| 13 | Candra | 34 | 30 |
| 14 | Cindy Afrilia | 35 | 32 |
| 15 | Denis virdiano | 31 | 28 |
| 16 | Ending Saputra | 35 | 30 |
| 17 | Eef Fitrisyah | 25 | 31 |
| 18 | Enylawaty | 33 | 34 |
| 19 | Faris Aditya Saputrs | 30 | 30 |
| 20 | Feni Mardotillah | 29 | 32 |
| 21 | Muhammad | 29 | 32 |
| 22 | Mardini | 32 | 33 |
| 23 | Sulhana | 23 | 29 |
| 24 | Subhan Amrullah | 20 | 28 |
| 25 | Tedi Angsosro | 24 | 28 |
| 26 | Wiwit Nandia | 30 | 33 |
| 27 | Wawan Tri Saputra | 26 | 31 |
| 28 | Yandi | 26 | 31 |
| 29 | Yayan Budiono | 28 | 31 |
| 30 | Zulfikar Fikri | 32 | 32 |
| 31 | Zidan | 35 | 31 |

**KETERANGAN:**

X = Promosi

Y = Pemanfaatan Perpustakaan

* 1. **Mencari Nilai Statistik Dasar**

Dari data promosi dan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa PGRI diperoleh nilai statistiK sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **X** | **Y** | **XX** | **YY** | **XY** |
| 1 | 36 | 32 | 1296 | 1024 | 1152 |
| 2 | 27 | 27 | 729 | 729 | 729 |
| 3 | 35 | 33 | 1225 | 1089 | 1089 |
| 4 | 32 | 32 | 1024 | 1024 | 1024 |
| 5 | 37 | 29 | 1369 | 841 | 1073 |
| 6 | 28 | 27 | 784 | 729 | 756 |
| 7 | 35 | 27 | 1225 | 729 | 945 |
| 8 | 32 | 30 | 1024 | 900 | 960 |
| 9 | 34 | 32 | 1156 | 1024 | 1088 |
| 10 | 34 | 32 | 1156 | 1024 | 1088 |
| 11 | 34 | 33 | 1156 | 1089 | 1122 |
| 12 | 33 | 30 | 1089 | 900 | 990 |
| 13 | 34 | 30 | 1159 | 900 | 1020 |
| 14 | 35 | 32 | 1225 | 1024 | 1120 |
| 15 | 31 | 28 | 961 | 784 | 868 |
| 16 | 35 | 30 | 1225 | 900 | 1050 |
| 17 | 25 | 31 | 625 | 961 | 775 |
| 18 | 33 | 34 | 1024 | 1159 | 1088 |
| 19 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 20 | 29 | 32 | 841 | 1024 | 928 |
| 21 | 29 | 32 | 841 | 1024 | 928 |
| 22 | 33 | 33 | 1024 | 1024 | 1056 |
| 23 | 23 | 29 | 256 | 841 | 667 |
| 24 | 20 | 28 | 400 | 784 | 560 |
| 25 | 24 | 28 | 576 | 784 | 672 |
| 26 | 30 | 28 | 900 | 784 | 840 |
| 27 | 26 | 33 | 676 | 1089 | 858 |
| 28 | 26 | 31 | 676 | 961 | 806 |
| 29 | 28 | 31 | 784 | 961 | 868 |
| 30 | 32 | 32 | 1024 | 1024 | 1024 |
| 31 | 35 | 31 | 1225 | 961 | 1085 |
| ∑ | 957 | 947 | 29.578 | 28991 | 29.543 |

Jadi , N = 31 = 957 = 947

= 29.574 = 28.991 = 29.543

* 1. **Mencari jumlah kuadrat (JK)**

JKx =

JKx =

JKx =

JKx =

JKy =

JKy =

JKy =

JKy =

**3**. **Mencari Jumlah Produk (JP)**

=

= 29.432

= 29.432

= 336,2

**4. Mencari koefisien korelasi**

=

=

=

=

**5. Mengkonsultasikan nilai Rhitung dengan Rtabel (R1%) dan Rtabel  (R5%).**

Harga tabel R product moment untuk N = 31 adalah sebagai berikut

R 1%= 0,456 dan R5%= 0,355

Jadi Rxy = 0,729 adalah signifikan

**6. Menginterprestasi Hasil Analisis**

1. Promosi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan perpustakaan.
2. Pengaruh promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan sangat dapat dipercaya.

**7. Mencari Koefisien Determinasi**

Rxy2 = 0,7292

Rxy2 = 0,5314

Rxy2 = 53,14%

**8. Menginterprestasi Hasil Analisis**

1. Efektivitas pengaruh promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan secara Efektivitas pengaruh faktor-faktor lain, disebut dengan unexplained factors, di luar faktor promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 46,86%.
2. Efektivitas pengaruh faktor-faktor lain, disebut dengan unexplained factors, di luar faktor promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 46,86%.

**9. Menyimpulkan Analisis**

Setelah data dari promosi dan pemanfaatan perpustakaan dianalisis satu persatu, maka langkah selanjutnya data tersebut dianalisis secara berasama dengan analisis koefisien *product moment.* Hasil pengujian hipotesis diperoleh ada pengaruh yang signifikan antara promosi dengan pemenfaatan perpustakaan oleh mahasiswa, pada perhitungan dengan korelasi product moment diperoleh nilai sebesar 0,729 sedangkan tabel dengan N=31 pada taraf signifikan R5% maupun R1% ( 0,355 < 0,729 > 0,456 ). Hasil menunjukan bahwa semakin baik promosi yang ada di perpustakaan maka semakin tinggi pula minat kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa.

**4.4 Upaya Perpustakaan dalam Meningkat Promosi terhadap Pemanfaatan Perpustakaan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lusiana, ada beberapa upaya yang dibutuhkan perpustakaan untuk mengingkatkan promosi, yaitu:

1. Biaya

Dalam pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan membutuhkan biaya yang tidak sedikit, untuk itu Perpustakaan Universitas PGRI Palembang perlu setiap tahunnya meningkatkatkan jumlah biaya untuk keperluan promosi perpustakaan.

1. Sumber Daya Manusia

Hendaknya di perpustakaan membutuhkan pegawai atau pustakawan yang khusus menangani promosi perpustakaan, dikarenakan dalam kegiatan promosi perpustakaan memerlukan orang yang inovatif, berjiwa jurnalis, serta menguasai ilmu teknologi dan informasi dan dokumentasi.

1. Melibatkan semua kalangan

Melibatkan semua kalangan maksudnya adalah melibatkan pihak dari dalam dan dari luar perpustakaan. Dari dalam perpustakaan, misalnya mengikutsertakan bidang pembinaan, dikarenakan bidang ini sering berinteraksi dengan berbagai orang orang yang ada di perpustakaan. Sedangkan dari luar perpustakaan, misalnya melibatkan individu, komunitas, swasta, lembaga, yang peduli dengan dunia perpustakaan.

1. Waktu pelaksanaan promosi

Agar lebih efektif hendaknya promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas PGRI Palembang dari awal tahun sampai akhir tahun, karena selama ini promosi yang dilakukan dimulai dari pertengahan tahun.[[58]](#footnote-58)

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Promosi perpustakaan

Promosi yang dilakukan melalui media cetak, ,media elektronik dan media penyelanggaraan. Sebanyak 25,8% yang merasa sangat setuju dengan promosi melalui media cetak, 25,8% yang sangat setuju dengan promosi dilakukan melalui media elektronik dan 45,2% yang sangat setuju promosi dilakukan melalui media penyelanggaraan. Dan responden merasa timbul keinginan untuk berkunjung ke perpustakaan saat melihat promosi melalui media penyelenggaraan.

2. Pemanfaatan Perpustakaan

Berdasarkan responden di perpustakaan Universitas PGRI Palembang banyak responden yang sangat setuju tentang pemanfaatan perpustakaan di mulai dari memanfaatkan untuk membaca buku sebanyak 35,5% dan mengerjakan tugas sebanyak 71% meminjam buku sebanyak 38,7%. Sedangkan responden yang sangaat setuju dengan memanfaatkan perpustakaan karena membutuhkan informasi sebanyak 48,4%. Dan mereka merasa nyaman berkunjung ke perpustakaan karena fasilitasnya lengkap sebanyak 58,1%. Ada 48,4% dari responden yang merasa ragu-ragu untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai referensi dalam mengerjakan tugas.

3. Berdasarkan pengelolahan data yang telah dilakukan oleh penulis untuk menguji kesignifikan pengaruh antra promosi perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan presentase hasil analisis deskriptif dapat diketahui katagori hasil penelitian pervaribel yaitu:

1. pada variabel pengaruh promosi perpustakaan PGRI Palembang,efektivitas pengaruh promosi dengan pemanfaatan perpustakaan secara sistematis sebesar 53,14%.

2. pada variabel pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa PGRI Palembang, efektivitas pengaruh faktor –faktor lain, disebut dengan *unexplained factors*, di luar factor promosi dengan pemanfaatan perpustakaan sebesar 46,86%.

Dari analisis data dengan menggunakan rumus analisis *product moment* maka dapat disimpulkan jika ada hubungan yang signifikan antara promosi dengan pemanfaatan perpustakaan di Universitas PGRI Palembang.

* 1. **Saran**

Dari hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Isi promosi yang dilakukan perpustakaan sebaiknya lebih ditingkatkan agar para pemustaka lebih yakin lagi dengan apa yang dipromosikan tersebut.
2. Perpustakaan sebaiknya memperbanyak promosi melalui media-media promosi yang ada agar para pemustaka lebih sering memanfaatkan perpustakaan.
3. Perpustakaan sebaiknya mengoptimalkan media yang ada untuk meningkatkan minat pengunjung untuk dapat memanfaatkan perpustakaan
4. Fasilitas yang ada di perpustakaan harus ditambah lagi, sehingga user betah ada di perpustakaan dan dapat berkreasi di dalam di luar perpustakaan dan sebisa mungkin pustakawan dapat memberikan layanan yg terbaik untuk user nya.

1. Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakan Sekolah (*Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.2-3 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Undang-Undang* No : 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), h. 2. [↑](#footnote-ref-2)
3. Surtano NS*, Perpustakaan dan Masyarakat (*Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.23 [↑](#footnote-ref-3)
4. Suherman*, perpustakaan sebagai jantung sekolah* ( Bandung: MQS Publishing,2009), h.18 [↑](#footnote-ref-4)
5. 5Eddy Prawonto, *Pelayanan Perpustakaan, PSKP XIV (*Semarang: Unika Soegijapranata,2003*), h..36* [↑](#footnote-ref-5)
6. 6 Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (*Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2003), h.7 [↑](#footnote-ref-6)
7. 7Djunaidi A Mahbud, *Strategi promosi Perpustakaan:* SebuahPengalamandi PerpustakaanUmum*”* dalamBuletin Pustakawan Edisi Kel 2 Desember 2013, (Palembang: Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, 2008), h.44

   8 Masri dan sofian, *PemanfaatanPerpustakanSekolah* (Yogyakarta: yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 2002), h.11 [↑](#footnote-ref-7)
8. [↑](#footnote-ref-8)
9. Muhammad Isnaini, *Modul Statistic,* (Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah,2010), h.36 [↑](#footnote-ref-9)
10. Hilda Mayora, “Strategi Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan Khusus Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat*”, Skripsi, (*Malang : Universitas Negeri Malang, 2010)*, h..iv.* [↑](#footnote-ref-10)
11. Wawan,“Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi BelajarSiswa dalam Kompetensi Pemeriksaan Sistem Kemudi”.*, Skripsi, (*Malang : Universitas Negeri Malang, 2010)*, h..iv.* [↑](#footnote-ref-11)
12. Mifta khuddin, “Hubungan Persepsi Siswa tentang Kualitas da Pelatanan Perpustakaan terhadap Pemanfatan Perpustakaan oleh Siswa Kelas XI dann XII Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta”, *Skripsi, (*Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2010)*, h.iv.* [↑](#footnote-ref-12)
13. Martoatmojo Karmidi, *Materi pokok Pelayanan Bahan Pustaka Pustaka (*Jakarta: Universitas Terbuka,2003), h.54. [↑](#footnote-ref-13)
14. Rivai,dkk. *Strategi Pemasaran,*(Bandung: Alfa Beta ,2003), h.11 [↑](#footnote-ref-14)
15. DjunaidiA Mahbub*, Strategi Promosi Perpustakaan* : Sebuah Pengalaman di Perpustakaan Umum“ dalam Buletin Pustakawan Edisi Ke12 Desember 2013, h.44. [↑](#footnote-ref-15)
16. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.144 [↑](#footnote-ref-16)
17. Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2011), h.91 [↑](#footnote-ref-17)
18. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h, 201 [↑](#footnote-ref-18)
19. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.146 [↑](#footnote-ref-19)
20. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, h.145. [↑](#footnote-ref-20)
21. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.145. [↑](#footnote-ref-21)
22. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h.177. [↑](#footnote-ref-22)
23. Muhammad Isnaini, *Bahan Ajar: Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Palembang: Fakultas Tarbiyah, 2010), h. 38. [↑](#footnote-ref-23)
24. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011),h.64 [↑](#footnote-ref-24)
25. Herlina, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, (Palembang:IAIN Raden Fatah,2006). h.65 [↑](#footnote-ref-25)
26. Qulyubi, Shibuddin, dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*,(Yogyakarta: Fakultas Adab, 2007), h.260 [↑](#footnote-ref-26)
27. Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran,* h.219 [↑](#footnote-ref-27)
28. Suryadi, Didid, *Promosi Efektif Menggugah Minat dan Loyalitas Pelanggan*, (Yogyakarta:Tugu Publlisher,2006), h. 32 [↑](#footnote-ref-28)
29. Qulyubi, Shihabuddin, dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi,* h.259 [↑](#footnote-ref-29)
30. Budi Santoso, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Guna Widya, 2007), h.30 [↑](#footnote-ref-30)
31. Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Fakultas Adab, 2007), h.220 [↑](#footnote-ref-31)
32. Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Fakultas Adab ,2007), h.230 [↑](#footnote-ref-32)
33. Fauzah Zazah, *Strategi Promosi Perpustakaan* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), h.17 [↑](#footnote-ref-33)
34. Qulyubi Shihabuddin, dkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informas*i, h.260 [↑](#footnote-ref-34)
35. Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Fakultas Adab, 2007), h.220 [↑](#footnote-ref-35)
36. Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran,* h.221 [↑](#footnote-ref-36)
37. Undang-undang No : 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan,* (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), h.2. [↑](#footnote-ref-37)
38. Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2009), h.287 [↑](#footnote-ref-38)
39. Ibrahim Bafadal, *Pengelola Perpustakaan Sekolah*  (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.4 [↑](#footnote-ref-39)
40. Badollahi Mustofa, *Promosi Jasa Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), h.45 [↑](#footnote-ref-40)
41. Qulyubi Shihabuddin, dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, h.10 [↑](#footnote-ref-41)
42. Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h.51 [↑](#footnote-ref-42)
43. Sulistyo-Basuki,*Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h.52. [↑](#footnote-ref-43)
44. Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Jakarta Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2008), h.1-2 [↑](#footnote-ref-44)
45. Fauzah, Zazah, *Strategi Promosi Perpustakaan*, h.260 [↑](#footnote-ref-45)
46. Qalyubi Shihabuddin, dkk*. Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan dan Informasi,* h.260 [↑](#footnote-ref-46)
47. Badollahi Mustofa,  *Promosi Jasa Perpustakaan,* (Jakarta: Universitas Terbuka,1996), h.110 [↑](#footnote-ref-47)
48. Sulistyo-Basuki*, Pengantar Ilmu perpustakaan* *dan Informasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1991), h.52 [↑](#footnote-ref-48)
49. Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.170. [↑](#footnote-ref-49)
50. Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.103 [↑](#footnote-ref-50)
51. Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* *dan Informasi,* (Jakarta: Gramedia Pustaka utama,1991), h.7 [↑](#footnote-ref-51)
52. Lupyoadi Rambat*, Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h.135 [↑](#footnote-ref-52)
53. Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* *dan Informasi,* (Jakarta: Gramedia Pustaka utama,1991), h.11 [↑](#footnote-ref-53)
54. Martoarmodjo Karmadi, *Manajemen Perpustakaan, Khusus,* h. 14-15. [↑](#footnote-ref-54)
55. Martoarmodjo, Karmadi, *Manajemen Perpustakaan Khusus*, h. 14-15 [↑](#footnote-ref-55)
56. Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi, h.16 [↑](#footnote-ref-56)
57. Perpustakaan Universitas PGRI,”Sejarah Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.” diambil pada tanggal 13 juni 2014 16.00 WIB. [↑](#footnote-ref-57)
58. Wawancara dengan Lusiana (Sekretaris Perpustakaan PGRI Palembang), Palembang,

    13 November 2014. [↑](#footnote-ref-58)